



**“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi (Pengolahan Dan Penyajian Data) Melalui Model RME (Realistic Mathematic Education) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2108/2019”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi tugas-tugas  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**DISUSUN:**

**O**

**L**

**E**

**H**

**SAIMA PUTRI HARAHAP  
NIM 36.15.4.209**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi (Pengolahan Dan Penyajian Data) Melalui Model RME (Realistic Mathematic Education) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2108/2019”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi tugas-tugas  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag**  
**NIP. 19306132007102001**

**H.Pangulu A Karim Nst,Lc,MA**  
**NIP.197307162007101003**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**KARTU PERBAIKAN SKRIPSI**

**NAMA** :SAIMA PUTRI HARAHAHAP  
**NIM** : 36.15.4.209  
**JURUSAN** : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
**TANGGAL SIDANG** :23 MEI 2019  
**JUDUL SKRIPSI** :“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi (Pengolahan Dan Penyajian Data) Melalui Model RME (Realistic Mathematic Education) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2108/2019”

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	H.Pangulu A Karim Nst,Lc,MA	Agama	Tidak Ada	
2.	Dr. Solihah Titin Sumanti, M. Ag	Pendidikan	Ada	
3.	Nirwana Anas, M.Pd	Metodologi	Ada	
4.	Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag	Hasil	Tidak Ada	

Medan, 08Juli 2019

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP. 19770808 200801 1 014**



**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi (Pengolahan Dan Penyajian Data) Melalui Model RME (Realistic Mathematic Education) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2108/2019” yang disusun oleh SAIMA PUTRI HARAHAHAP yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**23 Mei 2019 M**  
**19 Ramadhan 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**PanitiaSidangMunaqasyahSkripsi**  
**FakultasIlmuTarbiyahdanKeguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

1. **Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 19701208 200710 2 001**

2. **NasrulSyakurChaniago, S.S,M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**AnggotaPenguji**

1. **H. Pangulu A Karim Nst,Lc,MA**  
**NIP:19701208 200710 2 001**

2. **Dr.Solihah Titin Sumanti, M. Ag**  
**NIP. 19306132007102001**

3. **Nirwana Anas, M.Pd**  
**NIP. 19761223 200501 2 004**

4. **Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag**  
**NIP.19741111 200710 2 002**

**Mengetahui**

**DekanFakultasIlmuTarbiyahdanKeguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. AmiruddinSiahaan, M.Pd**  
**NIP.196010061994031002**

Nomor : Istimewa

Medan, 23 Maret 2019

Lampiran : -

Kepada Yth :

Perihal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : SAIMA PUTRI HARAHAP

Nim : 36.15.4.209

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi (Pengolahan Dan Penyajian Data) Melalui Model RME (Realistic Mathematic Education) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2108/2019” Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Sholihah Titin Sumanti, M.Ag.**  
NIP.19730613 20071 0200 1

**H.Pangulu A Karim Nst,Lc, MA**  
NIP. 19730716 2007101100 3

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SAIMA PUTRI HARAHAHAP

NIM : 36.15.4.209

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JUDUL SKRIPSI : “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi (Pengolahan Dan Penyajian Data) Melalui Model RME (Realistic Mathematic Education) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2108/2019”

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul diatas adalah asli dari buah pikiran saya kecuali dari kutipan-kutipan didalamnya yang disebutkan sebagai sumber.

Saya bersedia menerima segala konsekuensi apabila pernyataan saya ini tidak benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan 23 Mei 2019

SAIMA PUTRI HARAHAHAP

## ABSTRAK



Nama : Saima Putri Harahap  
Nim : 36.15.4.209  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing I : Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag  
Pembimbing II : H.Pangulu A Karim Nst,Lc,MA  
Judul :Upaya Meningkatkan Mnat Belajar  
Matematika Materi Pengolahan Dan  
Penyajian Data Melalui Model Rme  
(Realistic Mathematics Education) Pada  
Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau  
Manis Kecamatan Tanjung Morawa  
Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi Pengolahan Dan Penyajian Data Melalui Model RME (Realistic Mathematics Education) Pada Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019. Skripsi. Medan, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Medan 2019.

Penelitian ini merupakan jenis Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 106179 desa Limau Manis yang berjumlah 40 orang siswa, laki laki berjumlah 25 sedangkan perempuan berjumlah 15 siswa. Desain penelitian menggunakan model RME (Realistic Mathematics Education). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Data dikumpulkan dengan tehnik Angket dan Tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 106179 Desa Limau Manis, dengan model realistic. Hasil ini dibuktikan dengan hal-hal berikut: minat belajar matematika terjadi peningkatan mengenai jumlah siswa yang berhasil memenuhi ketuntasan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor minat belajar 53,8 (sebelum diberi tindakan) menjadi 65,72 setelah diberi tindakan (pembelajaran dengan pendekatan realistic) pada siklus I dan 86,3 pada siklus II.

Kata Kunci: Minat Belajar Matematika, RME (Realistic Mathematics Education), Siswa kelas IV

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi (Pengolahan Dan Penyajian Data) Melalui Model RME (Realistic Mathematic Education) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2108/2019”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang di berikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Saidurrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Dr Salminawati, S,S M,A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan rekomendasi permohonan ijin kepada penulis.



4. Ibuk Dr.Solihah Titin Sumanti, M.Ag. dan Bapak H.Pangulu A Karim Nst, Lc,MA. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
6. Ibuk Nurleli, S Pd,I. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 106179 Desa Limau Manis yang telah memberikan izin dan bantuan penelitian ini.
7. Ibu Novayanti S.Pd, selaku guru kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis.
8. Seluruh siswa Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis ajaran 2018/2019 terima kasih sudah dapat bekerja sama dengan baik
9. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Parlaungan Harahap, yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang maha kuasa sebelum bisa melihat saya memakai toga yang ayah impikan, serta terimakasih kepada Mama tercinta Yuhani Siregar yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat penulis tersenyum dengan perjuangannya sehingga penulis masih semangat dalam penyelesaian Skripsi.
10. Terimakasih kepada saudara-saudari yang saya sayangi, Lesti Suriani, Titin Delina S.Pd, Asbunga S.T, Romaito Am.Keb, Karmila Dewi, Sutan Dibata, Riki Ferdi Ansyah, atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat penulis

11. Terimakasih kepada keponakan penulis Muhammad Fahrian Akbar, Rama Naura, Dika Alfiandi Az-Zain, Fikri Ar-Rohman. Yang membuat penulis semangat dan ceria dalam penulisan ini.
12. Kepada Ismail Harahap terimakasih banyak penulis ucapkan untuk semua waktunya yang tidak pernah bosan dan menyerah untuk memberi semangat kepada penulis, ketika penulis merasa jenuh dan putus asa.
13. Kepada sahabat saya Samsidar Harahap dan Rosmalinar Harahap, Intan Erliana, Nanda Sri Utami.
14. Kepada teman- teman PGMI 5 yang sama berjuang untuk mendapatkan gelar S,Pd
15. Teman-teman kos 69 yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya, Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Akhirnya, penyusun hanya bisa berharap semoga Allah SWT memberikan balasan atas keikhlasan semua pihak yang telah membantu penyusunan penelitian ini.

Medan, 03 Mei 2019

Saima Putri Harahap

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Masalah .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian ysng Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis Tindakan .....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36

D. Prosedur Observasi.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
1. Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model RME .....	47
2. Penerapan Penggunaan Model RME .....	54
a) Siklus I .....	54
b) Siklus II .....	63
3. Peningkatan Minat Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model RME .....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	37
Tabel 3.2: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siswa .....	41
Tabel 4.1: Data Keadaan Guru Atau Pegawai SDN 106179 .....	45
Tabel 4.2: Data Fasilitas Sdn 106179 Desa Limau Manis.....	46
Tabel 4.3: Data Siswa Sdn 106179 Desa Limau Manis.....	47
Tabel 4.4: Hasil Belajar Pre Test .....	49
Tabel 4.5: Keberhasilan Siswa Secara Klasikal Pada Pre Test.....	51
Tabel 4.6: Hasil Angket Minat Siswa .....	51
Tabel 4.7: Skor Minat Siswa.....	53
Tabel 4.8: Hasil Belajar Siswa Siklus 1 .....	58
Tabel 4.9: Keberhasilan Siswa Secara Klsikal Pada Post Test I.....	60
Tabel 4.10: Hasil Angket Minat Siswa Post Test I.....	61
Tabel 4.11: Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	66
Tabel 4.12: Keberhasilan Siswa Secara Klsikal Pada Post Test I.....	68
Tabel 4.13: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siswa.....	68
Tabel 4.14: Hasil Angket Minat Siswa Post Test II.....	70
Tabel 4.15: Peningkatan Minat Dari Free Test Sampai Post Test II.....	73
Tabel 4.16: Rekapitulasi Angket Siswa pada Pra Siklus sampai Siklus II .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Silabus kelas IV
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 4	Soal Pree Test, Post Test Siklus I, Post Test Siklus II
Lampiran 5	Kunci Jawaban
Lampiran 6	Angket Minat Belajar Siswa
Lampiran 7	Kisi-Kisi Instrumen Minat
Lampiran 8	Nilai Siswa Pree Test, Post Test Siklus I, Post Test Siklus II
Lampiran 9	Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pada Pree Test, Post Test Siklus I, Post Test Siklus II.
Lampiran 10	Peningkatan Minat dari Pra Siklus Sampai Siklus II
Lampiran 11	Surat Keterangan Validitas
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi dapat dilakukan bukan saja pada fisik, tetapi juga pada bidang non fisik. Investasi non fisik lebih atau lebih dikenal dengan investasi sumber daya manusia. Investasi sumber daya manusia adalah sejumlah dana yang dikeluarkan dan kesempatan memperoleh penghasilan selama proses investasi. Penghasilan selama proses investasi ini sebagai imbalannya dan diharapkan memperoleh tingkat penghasilan yang lebih tinggi untuk mampu mencapai tingkat konsumsi yang lebih tinggi pula. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, maka semakin meningkat pula efisiensi dan produktivitas suatu negara. Sejarah mencatat bahwa negara yang menerapkan paradigma pembangunan berdimensi manusia telah mampu berkembang meskipun tidak memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah..

Pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkuat pada permasalahan klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang sangat berperan dalam mengembangkan potensi anak didik secara menyeluruh baik sikap, pengetahuan,

dan keterampilan. Peranan tersebut diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas memiliki pribadi yang berkarakter, ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan keterampilan yang mampu bersaing di era globalisasi saat ini.

Matematika sebagai salah satu pelajaran yang termasuk sarana berpikir ilmiah sangat diperlukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam diri peserta didik untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan matematika sangat diperlukan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Selama ini proses pembelajaran matematika disekolah kebanyakan berpusat/terfokus pada guru, serta dalam pelaksanaannya guru memegang kendali, memainkan peran aktif, sedangkan siswa cenderung pasif dalam menerima informasi, pengetahuan dan keterampilan dari guru.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) memiliki tujuan secara ideal, yaitu bahan yang dipelajari harus dikuasai oleh siswa (penguasaan penuh). Seorang siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Di kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis memiliki Kriteria Ketuntasan yang berbeda pada setiap mata pelajaran. Pada mata pelajaran matematika ditetapkan KKM sebesar 70.

Melalui observasi data hasil belajar yang telah penulis lakukan di kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis pada materi mengolah dan menyajikan data T.A 2016/2017 dari 38 orang siswa hanya sekitar 7 (18,42%) orang siswa yang tuntas KKM atau tanpa adanya remedial. Sedangkan data hasil belajar Pada T.A 2017/2018 dari 35 orang siswa ada sekitar 9 (25,71%) orang siswa yang tuntas



KKM atau tanpa adanya remedial. Data data hasil belajar tersebut dapat dilihat bahwa tidak adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi mengolah dan menyajikan data. Jadi hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan pengolahan dan penyajian data. Hal ini ditandai dengan (1) masih ada siswa yang tidak paham membaca data (2) masih ada siswa yang belum menguasai materi mengolah data (3) masih ada siswa yang belum menguasai materi cara menyajikan data (4) kurangnya minat siswa terhadap materi pengolahan dan penyajian data (5) masih ada siswa yang berbicara dengan temannya ketika pelajaran berlangsung.

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pengolahan dan penyajian data, disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 7 siswa kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis T.A 2018/2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) guru masih menggunakan metode konvensional (2) guru mengajar tidak sesuai dengan langkah – langkah di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (3) guru terlalu asik sendiri dalam menjelaskan pelajaran tanpa memperdulikan kemampuan siswa yang beragam.

Untuk pencapaian tujuan pembelajaran, guru dituntut harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengelola pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar yang ditandai oleh keaktifan guru saja, tidak dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang aktif karena di dalam proses belajar mengajar, interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa sangat penting. Sebaliknya, jika peserta didik saja yang aktif tanpa melibatkan guru untuk mengelolanya, maka hal itu bukan disebut belajar mengajar. Jadi proses belajar mengajar merupakan

paduan aktivitas mengajar dan belajar. Kedua aktifitas itu diperankan oleh guru dengan peserta didik.

Realistic Mathematics Education (RME) adalah suatu aktivitas kelas matematika yang bukan tempat memindahkan matematika dari guru ke siswa melainkan tempat siswa menemukan kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata<sup>1</sup>.

RME menggunakan masalah-masalah nyata sebagai sumber munculnya konsep-konsep atau pengetahuan matematika formal, dimana siswa diajak bagaimana cara berpikir menyelesaikan masalah, mencari masalah dan mengorganisasikan pokok persoalan. Jadi siswa memiliki kesempatan mengembangkan strategi dalam pemecahan masalah-masalah di dalam kehidupan.

Melihat masih rendahnya minat belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

**“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi Pengolahan Dan Penyajian Data Melalui Model RME (Realistic Mathematic Education) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2108/2019”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas dalam latar belakang masalah, serta dari pengamatan awal ditemukan fenomena-fenomena yang dipilih sebagai

---

<sup>1</sup> Freudenthal, Hans ,2002, *Revisting Mathematic Education*. ISSBN : 0-306-47202-3 Kluwer Academic Publicher

objek perhatian untuk dikaji secara ilmiah. Adapun masalah-masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Rendahnya minat belajar siswa
3. Masih ada siswa yang tidak paham materi pengolahan dan penyajian data
4. Masih ada siswa yang berbica dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung.
5. Guru masih menggunakan metode konvensional
6. Guru tidak memperdulikan kemampuan siswa yang beragam.
7. Guru mengajar tidak sesuai dengan langkah – langkah di RPP

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Minat belajar siswa pada Pengolahan Dan Penyajian Data sebelum diterapkan model RME di kelas IV SD Negeri 106179 Desa limau Manis kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang.T.A 2018/2019?
2. Bagaimanakah penerapan Model RME untuk meningkatkan minat Belajar siswa pada Pengolahan Dan Penyajian Data di SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.T.A 2018/2019?
3. Bagaimana minat belajar siswa pada Pengolahan Dan Penyajian Data di kelas IV setelah diterapkan model RME di SD Negeri 106179 Desa Limau

Manis Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.T.A  
2018/2019?

#### **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Minat belajar siswa pada Pengolahan Dan Penyajian Data di kelas IV sebelum diterapkan model RME di SD Negeri 106179 Desa Limau Manis kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Serdang T.A 2108/2019.
2. Untuk mengetahui Penerapan Model RME untuk meningkatkan Minat belajar pada Pengolahan Dan Penyajian Data di kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Serdang T.A 2108/2019
3. Untuk mengetahui Minat belajar siswa pada Pengolahan Dan Penyajian Data di kelas IV setelah diterapkan Model RME di SD Negeri 106179 Desa Limau Manis kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Serdang T.A 2108/2019.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa: Meningkatkan minat belajar siswa
2. Bagi guru: Menjadi bahan masukan untuk guru matematika. Khususnya guru matematika di kelas IV SD.

3. Bagi peneliti: Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang berminat dalam model RME (Realistic Mathematic Education). Dapat menjadi bekal yang berarti sebagai calon pendidik.
4. Bagi sekolah: Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk meninjau model-model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini berisi tentang pengertian Minat Belajar, Matematika, Tujuan Matematika dan Ruang lingkup Matematika. Kemudian mengenai defenisi pembelajaran serta pembelajaran Matematika. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)*. Dari model pembelajaran tersebut peneliti hendak meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika, Sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan antara model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan minat belajar siswa.

#### 1. Minat Belajar

##### a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena minat menunjukkan kecenderungan perhatian pada suatu objek apabila objek tersebut memberikan kenangan pada dirinya. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang<sup>2</sup>. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari

---

<sup>2</sup> Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta) hal, 20

keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan, minat banyak sekali dibicarakan, terutama tentang pengertian minat itu sendiri. Ada beberapa pengertian minat yang diungkapkan oleh pakar pendidikan, yaitu : Hilgerd memberi rumusan tentang pengertian minat adalah sebagai berikut: “ interest is pristing ledency to pay attention to and enjoy some activity or content”. Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>4</sup>

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.<sup>5</sup> Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

---

<sup>3</sup> Lihat Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>4</sup> Istarani dan Intan Pulungan, 2017, *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: MediaPersada: hal, 47

<sup>5</sup> Iskandarwasid & Dadang Sunendar, 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, hal, 113.

Dari sudut emosi minat adalah perasaan ingin tahu pada suatu yang ada dalam dirinya dan yang diluar dirinya, mempelajari sesuatu yang ingin ia ketahui, mengagumi sesuatu yang menurutnya sangat-sangat luar biasa atau memiliki sesuatu yang belum ia miliki. Jadi, minat merupakan pengerahan dan menafsirkan untuk sesuatu hal.

Djaali mengatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian setelah adanya intraksi atau proses.

Minat yang ada pada diri seseorang pada dasarnya bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan minat itu diperoleh sejak seseorang beradaptasi dengan lingkungannya minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat yang baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar yang dapat menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari tersebut, sehingga dapat dimengerti bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.<sup>6</sup>

Menurut M Sastra Praja Permasalahan minat sebenarnya merupakan aspek psikologis, karena faktor yang paling utama minat tersebut terdapat pada dalam diri pribadi sendiri, sebab minat itu sendiri adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan.

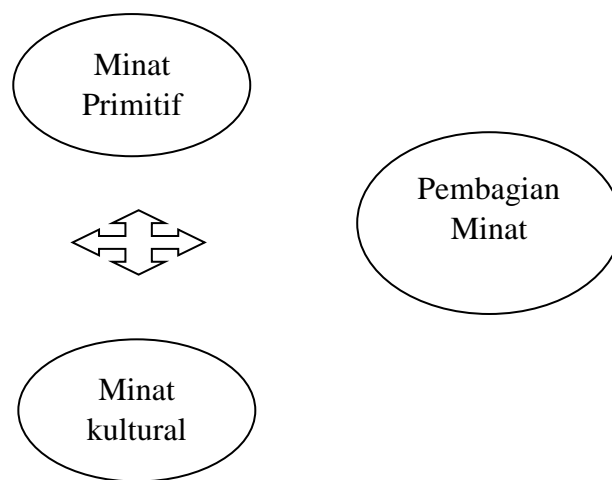
---

<sup>6</sup> Istarani dan Intan Pulungan, 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*..... hal, 48



Di dalam buku Psikologi pendidikan terjemahan M.Bukhari, dikatakan bahwa minat terbagi dua bagian, yaitu:

- 1). Minat primitive, yaitu suatu minat dari kebutuhan-kebutuhan jaringan, misalnya segi soal makanan dan kebebasan aktivitas.
- 2). Minat Cultural, yaitu suatu minat sosial yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi.



Gambar : pembagian Minat

Bila diperhatikan dan dihubungkan dengan proses belajar-mengajar, khususnya bagi siswa adalah bagaimana para siswa tersebut menyenangi serta mau mengikuti dengan serius pelajaran yang disajikan oleh guru karena bagaimanapun minat secara pasti adalah unsur kejiwaan yang mengandung pengertian: “Minat” (minat, arab kebaikan, perhatian yang baik)”.

Dalam arti yang khusus, bahwa seseorang mempunyai daya tarik tersendiri baginya atau memberikan manfaat bagi dirinya. Oleh karena itu, masalah minat dalam pendidikan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar

di sekolah hal ini perlu dikembangkan sekaligus dibina, karena apabila minat belajar anak tumbuh dalam suasana belajar yang aktif serta produktif.<sup>7</sup>

Hal ini senada dengan pengertian yang dikemukakan oleh Tampubolon (1993:41) bahwa minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Dengan kata lain bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu itu dapat memenuhi kebutuhan kita juga dapat menyenangkan hati.

Bertitik tolak dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada diri seorang pendidik, sehingga pada proses selanjutnya tidak menemui hambatan, untuk itu guru harus berperan sepenuhnya serta memiliki tanggung jawab guna mengembangkan anak didik.

Untuk melaksanakan hal tersebut, tentunya bagi seorang pendidik dituntut agar dapat memperlakukan siswanya secara baik, menyayangi, menghargai serta selalu memberikan harapan, semangat, berlaku lemah lembut dan sebagainya sehingga dengan demikian maka terjalinlah rasa simpati siswa terhadap guru yang pada akhirnya akan membuat siswa merasa senang dalam mengikuti dan meminati pelajaran yang disajikan oleh gurunya. Dapat disimpulkan, bahwa pentingnya minat dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Apabila seorang siswa dalam mengikuti pelajaran tidak berminat maka siswa itu menemui kegagalan, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai.

---

<sup>7</sup> Istarani dan Intan Pulungan, 2017 *Ensiklopedi Pendidikan* .....hal, 49

- 2) Adanya minat dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan suatu kebutuhan terhadap pelajar dan jelas kelihatan dari hasil proses belajar yang diperolehnya akan lebih baik, jika dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat.
- 3) Faktor utama dalam lancarnya pendidikan harus didahului dengan minat yang kuat dari anak didik tersebut dan disertai dengan dorongan orang tua dan lingkungannya.

b. Ciri-ciri minat belajar

Dari beberapa pengertian minat yang telah dipaparkan, diketahui bahwa minat memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang membedakan dengan pengertian lain seperti motivasi dan dorongan emosional lainnya. Menurut Crow ciri-ciri minat adalah:

- 1) Perhatian terhadap objek yang diminati secara spontan dan sadar wajar tanpa paksaan faktor ini ditunjukkan dengan perilaku orang yang tidak goyah oleh orang lain selama mencari barang yang disenangi artinya tidak mudah di bujuk keselainnya.
- 2) Perasaan senang terhadap objek yang menarik perhatian. Faktor ini ditunjukkan dengan perasaan puas setelah mendapatkan barang yang diinginkan.
- 3) Konsistensi terhadap objek yang diminati selama objek tersebut efektif bagi dirinya.
- 4) Pencarian objek yang diminati, faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak putus asa untuk mengikuti model yang diinginkan.

- 5) Pengalaman yang dapat selama perkembangan individu dan bersifat bawaan, yang dapat menjadi sebab atau akibat dari pengalaman yang lalu, individu tertarik pada sesuatu yang diinginkan karena pengalaman yang dirasa menguntungkan bagi dirinya.

c. Fungsi Minat dalam Belajar

Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai senang akan menumbuhkan minatnya. Untuk itu, minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka dipastikan siswa itu tidak akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Minat (interest) yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu, oleh karena itu minat dapat mempengaruhi minat belajar dalam mata pelajaran tertentu. Umpamanya seorang peserta didik menaruh minat besar terhadap mata pelajaran kesenian akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada ke mata pelajaran yang lainnya. Pemusatan pemikiran yang intensif tersebut memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai tujuan prestasi yang diinginkan.<sup>8</sup>

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pemerolehan pembelajaran siswa, diantaranya minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam bidang studi tertentu.<sup>9</sup> Siswa yang mampu mengembangkan minatnya dan mampu mengerahkan segala daya upayanya untuk menguasai mata pelajaran tertentu. Minat merupakan faktor pendorong bagi anak didik dalam melaksanakan usaha untuk mencapai

---

<sup>8</sup> Istarani dan Intan Pulungan, 2017. *Ensiklopedi Pendidikan* ..... hal:51-52

<sup>9</sup> Muhibin Syah, 1999. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, Cet. Ke-2, hal: 136

keberhasilan dalam belajar dengan demikian jelas terlihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan sumber usaha anak didik.<sup>10</sup>

#### d. Pandangan Islam Tentang Minat

Hurlock (2004:114) berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya, semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah ia. Sebaliknya, minat akan padam bila tidak disalurkan. Hal ini dapat disimpulkan dengan kata lain minat merupakan proses intrinsik yang mengikat pada pilihan dan perubahan pada individu, pada surat Ar-Ra'ad ayat 11, dijelaskan :<sup>11</sup>

مِ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar-Ra'd:11).

---

<sup>10</sup> Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), Cet. 4 hal 230

<sup>11</sup> Kementrian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Medan: Unit Percetakan Al-Quran), hal, 336

Dilanjutkan dengan ayat yang menganjurkan untuk meraih apa yang diinginkan yaitu:<sup>12</sup>

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Q.S. Al Jumu’ah:10)”.

Al-Qur’an menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, hasrat dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Supaya tercapai tujuan, manusia dituntut untuk bekerja keras dan berjuang. Seperti yang diterangkan dalam ayat berikut ini:<sup>13</sup>

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَاقِ

Artinya:

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah

---

<sup>12</sup> Kementrian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Medan: Unit Percetakan Al-Quran), hal, 811

<sup>13</sup> Musyaf Famy bi syauqin, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Tangerang: Forum Pelayanan Al-Qur'an), hal, 51

kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga) (Q.S. Ali Imron:14)”

Ayat diatas menggambarkan keinginan, hasrat dan minat manusia seperti minat terhadap lawan jenis, terhadap anak-anak yang didambakan kehadirannya setelah membangun keluarga dengan perkawinan yang halal dan sah, minat terhadap harta, uang untuk memenuhi keperluan hidupnya.

Dari uraian diatas, minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya.

## **2. Matematika**

### **a. Hakikat Pembelajaran Matematika**

Kata matematika berasal dari perkataan Latin matematika yang mulanya diambil dari perkataan Yunani mathematike yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu (knowlege, science). Kata mathematike berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu mathein atau mathenein yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berdampak kepada semua kehidupan. Selain perkembangan yang pesat, perubahan juga terjadi dengan cepat, karena diperlukannya kemampuan untuk memperoleh, mengolah, dan mendapatkan iptek tersebut secara proporsional. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang sistematis, logis, dan kritis yang dapat dikembangkan melalui peningkatan mutu pendidikan. Hal yang paling menentukan untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan, kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang logis melalui pembelajaran matematika.<sup>14</sup>

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.

Pada umumnya guru mengajarkan matematika dengan menerangkan konsep dan operasi matematika, memberi contoh mengerjakan soal, serta meminta siswa mengerjakan soal yang sejenis dengan soal yang sudah dijelaskan oleh guru tadi, Model ini menerangkan kepada menghafal konsep dan prosedur matematika guna menyelesaikan soal matematika. Model pembelajaran ini disebut model mekanistik. Guru menekankan pada pembelajaran matematika bukan pada

---

<sup>14</sup> Rostina Sundayana, 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika* Bandung:Alfabeta: hal,1



pemahaman siswa terhadap konsep dan operasinya, melainkan pada pelatihan simbol-simbol matematika dengan penekanan pada pemberian informasi dan latihan penerapan algoritma. Guru bergantung pada metode ceramah, siswa yang pasif, sedikit Tanya jawab, dan siswa mencatat dari papan tulis.<sup>15</sup>

Menurut Van de Henvel-Panhuizen dalam Zainurie, bila anak belajar matematika terpisah dari pengalaman mereka sehari-hari maka anak akan cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan matematika. Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran matematika dikelas hendaklah ditekankan kepada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari, selain itu menerapkan kembali konsep matematika yang telah dimiliki anak pada kehidupan sehari-hari atau pada bidang lain sangat penting dilakukan. Hal itulah pembelajaran matematika memerlukan model pembelajaran guna mengaitkan konsep matematika supaya lebih mudah.

Menurut Mujiono dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media belajar dan sumber belajar, serta guru sebagai subjek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar mengajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen akan menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal.

Menurut Ruseffendi adalah bahasa simbol, ilmu deduktif, yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan. Sedangkan

---

<sup>15</sup> Rostina Sundayana, 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. hal, 2

hakikat matematika menurut Soedjadi, yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir yang deduktif.<sup>16</sup>

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Permendiknas RI No.22 tahun 2006, kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelolah, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah menetapkan bahan kajian Matematika di Sekolah Dasar harus meliputi aritmatika (berhitung), ilmu ukur, dan aljabar, penjelasan pasal 37 ayat (1) UUSPN 2003. Di samping itu, pemerintah juga menetapkan bahwa aspek-aspek yang termasuk ke dalam ruang lingkup mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI terdiri atas: (1) bilangan; (2) geometri dan pengukuran, serta (3) pengolahan data (Permendiknas RI No. 22 tahun 2006).

#### b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Simbol-simbol itu penting untuk membantu memanipulasi aturan-aturan dengan operasi yang ditetapkan. Simbolisasi menjamin adanya komunikasi dan mampu memberikan keterangan untuk membentuk suatu konsep baru.

---

<sup>16</sup> Heruman, 2008. *Model Pembelajaran Matematika* Bandung: PT Rosdakarya. hal.1

### c. Pengolahan Dan Penyajian Data

Ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan, penyajian, pengolahan, analisis data serta penarikan kesimpulan.<sup>17</sup> Statistika adalah suatu kajian ilmu atau metode ilmiah tentang data, yang mempelajari mulai dari pengumpulan, pengaturan, perhitungan, penggambaran, penganalisaan data, sampai kepada penarikan kesimpulan yang valid berdasarkan penganalisaan yang dilakukan dan pembuatan keputusan yang rasional.<sup>18</sup>

Dalam pelajaran di SD, pengertian data tidak langsung disampaikan oleh guru kepada siswa secara lisan, tetapi siswa diajak guru untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan suatu informasi. Setelah informasi yang diperlukan itu terkumpul, guru dapat menyampaikan bahwa informasi yang dikumpulkan itu merupakan data. Pengumpulan dan penyajian data dapat disajikan dalam bentuk diagram, baik diagram batang, gambar garis, lingkaran dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

## 3. Model Pembelajaran

### a. Pengertian Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran sering dimaknai sama dengan pendekatan pembelajaran. Bahkan kadang suatu model pembelajaran diberi nama sama dengan nama pendekatan pembelajaran. Sebenarnya model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada makna pendekatan, strategi, metode, dan tehnik. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang

---

<sup>17</sup> <http://www.mahdum.yolasite.com/resources/Statistik.pdf>

<sup>18</sup> Maulana, 2016. *Statistika Dalam Penelitian Pendidikan Konsep Dasar Dan Kajian Praktis*. Sumedang: UPJ Sumedang Press: hal, 2

<sup>19</sup> sufyaniPrabawant, *Pembelajaran Pengelolaan Data*. hal, 3

digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menemukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media (flim-flim), tipe-tipe, program-program media computer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Joyce “Each model guides us as we design indtruction to helf students achieve various objectis”. Artinya: setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

Sejalan dengan Joyce. Joyce dan Weil menyatakan “Models of teaching are really models of learning. As we helf student acquire information ideas, skills, value, ways of thinking and means of expressing themselves, we are also teaching them how to learn”. Artinya: model pembelajaran merupakan model belajar. Dengan model tersebut guru dapat membantu siswa mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu, model belajar juga mengajarkan bagaimana mereka belajar.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>21</sup> Knapp mendefinikan an instructional model is a step-by-step procedure that leads to specific learning outcomes. Joyce dan Weil mendefinikan model pembelajaran

---

<sup>20</sup> Ngalimun. *Strategi dan model pembelajaran*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2015). hal, 24

<sup>21</sup> Ridwan Abdullah Sani, 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara: cet ke 2 hal, 89

sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dengan demikian, model pelajaran merupakan kerangka konseptual yang akan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>22</sup>

Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori belajar. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, teori-teori psikologis, sosiologis, psikis, analisis system, dan teori-teori lainnya. (Joyce dan weil) model-model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>23</sup>

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran), dan pengolahan kelas. Hal ini juga sejalan dengan pendapat teaching Arend “The team teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, dan management system”. Artinya: Model pembelajaran mengarah kepada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuannya, langkah-langkahnya (syntax), lingkungannya, dan juga sistem pengolahannya. Arrend memilih istilah model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting yaitu: Pertama istilah model memiliki makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metode, dan tehnik. Kedua, model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan

---

<sup>22</sup> Mohammad Syarif Sumantri, 2015. *Straegi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada) hal, 37

<sup>23</sup> Rusman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta:Kencana). hal, 242

tentang mengajar di dalam kelas atau praktik mengawani anak-anak. Atas dasar pendapat diatas model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis atau teratur dalam pengorganisasian kegiatan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM (kompetensi Belajar Mengajar) dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urusan yang logis.<sup>24</sup>

#### b. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat di pengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.<sup>25</sup>

#### c. Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode dan tehnik. Karena itu, suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus, yaitu (a) rasional teorik yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya, (b) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (c) tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil, dan (d) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat dicapai.

---

<sup>24</sup> Ngalmun. 2015. *Strategi dan model pembelajaran* ..... hal, 25

<sup>25</sup> Ngalmun. 2015. *Strategi dan model pembelajaran* ..... hal, 26

Suatu model pembelajaran akan memuat antara lain: (a) deskripsi lingkungan belajar, (b) pendekatan, metode, teknik dan strategi, (c) manfaat pembelajaran, (d) materi pembelajaran (kurikulum), (e) media, dan (f) desain pembelajaran.<sup>26</sup>

Model pembelajaran dalam perkembangannya berkembang menjadi banyak. Terdapat model pembelajaran yang kurang baik dipakai dan diterapkan, namun ada model pembelajaran yang baik untuk diterapkan. Ciri-ciri model pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:

- (1) Adanya keterlibatan intelektual emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap.
- (2) Adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran.
- (3) Guru bertindak sebagai fasilitator, coordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik.
- (4) Penggunaan berbagai metode, alat, dan media pembelajaran.<sup>27</sup>

#### **4. Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan RME**

##### **a. Pengertian Realistic Mathematics Education (RME)**

Realistic Mathematics Education (RME) adalah kepanjangan dari RME atau pendidikan matematika realistic adalah suatu teori tentang pembelajaran

---

<sup>26</sup> Ngalimun. 2015. *Strategi dan model pembelajaran* .....hal, 27

<sup>27</sup> Muhammad Fathurohman, 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang menyenangkan*. (Yogyakarta:AR-RUZZ) hal, 31

matematika yang salah satu pendekatannya pembelajarannya menggunakan konteks “dunia nyata”.<sup>28</sup>

Realistic Mathematics Education (RME) telah lama dikembangkan di belanda. RME, dengan pola guided reinvention dalam mengkontruksi konsep-aturan melalui process of mathematization, yaitu matematika horizontal (tools, konsep, prinsip, algoritma, aturan untuk digunakan dalam menyelesaikan persoalan, proses dunia empirik) dan vertical (reorganisasi) matematika melalui proses dalam dunia rasio, perkembangan matematika).<sup>29</sup>

Menurut Treffers ada dua jenis matematisasi, pertama matematisasi horizontal dan kedua vertical, Dalam matematika horizontal siswa menggunakan matematika untuk mengorganisasikan dan menyelesaikan masalah yang ada pada situasi nyata. Contoh matematisasi horizontal adalah pengidentifikasian, perumusan dan pemvisualan masalah dalam cara yang berbeda, merumuskan masalah kehidupan sehari-hari ke dalam bentuk matematika. Sementara matematisasi vertikal berkaitan dengan proses pengorganisasian kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam symbol matematika yang lebih abstrak. Contoh matematisasi vertical adalah menghaluskan/memperbaiki model, menggunakan model yang sangat berbeda, memadukan dan `mengombinasikan model, membuktikan keteraturan, merumuskan konsep matematika yang baru, dan penggeneralisasian.<sup>30</sup>

Dalam RME kedua matematisasi horizontal dan vertikal digunakan dalam proses belajar mengajar. Treffern mengklasifikasikan empat pendekatan

---

<sup>28</sup> Muhammad Fathurohman, 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang menyenangkan* ..... hal.185

<sup>29</sup> Ngalimun, 2017. *Strategi dan model Pembelajaran* ..... hal, 231

<sup>30</sup> Aris Shoimin, 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. hal, 148



pembelajaran matematika, yang mekanistik, emperistik, struktularis, dan realistic. Mekanistik lebih memfokuskan pada drill, emperistik lebih menekankan matematisasi horizontal, struktularis lebih menekankan pada matematisasi vertikal, sedangkan realistic memberikan perhatian yang seimbang antara matematisasi horisontal dan vertikal dan disampaikan secara terpadu pada siswa. Sementara menurut Streefland prinsip utama dalam belajar mengajar yang berdasarkan pada pengajaran realistic adalah:

1) Constructing and Concretizing

Pada prinsip ini dikatakan bahwa belajar matematika adalah aktivitas konstruksi. Karakteristik konstruksi ini tampak jelas dalam pembelajaran, yaitu siswa menemukan sendiri prosedur untuk dirinya sendiri. Pengkonstruksian ini akan lebih menghasilkan apabila menggunakan pengalaman dan benda-benda konkret.

2) Levels and Models

Belajar konsep matematika atau keterampilan adalah proses yang merentang panjang dan bergerak pada level abstraksi yang bervariasi. Untuk dapat menerima kenaikan dalam level ini dari batas konteks aritmatika informal sampai aritmatika formal dalam pembelajaran digunakan model supaya dapat menjembatani antara konkret dan abstrak.

3) Reflection and Special Assignment

Belajar matematika dan kenaikan level khusus dari proses belajar ditingkatkan melalui refleksi. Penilaian terhadap seseorang tidak hanya berdasarkan pada hasil saja, tetapi juga memahami bagaimana proses berpikir

seseorang. Perlu dipertimbangkan bagaimana memberikan penilaian terhadap jawaban siswa yang bervariasi.

#### 4) Social Context and interaction

Belajar bukan hanya aktivitas individu, tetapi sesuatu yang terjadi dalam masyarakat dan langsung berhubungan dengan konteks sosiokultural, Maka dari itu didalam belajar, siswa harus diberi kesempatan bertukar pikiran, adu argument, dan sebagainya.

#### 5) Structuring and interwining

Belajar matematika tidak hanya terdiri dari penyerapan kumpulan pengetahuan dan unsur-unsur keterampilan yang tidak berhubungan, tetapi merupakan kesatuan yang terstruktur. Konsep baru dan objek mental harus cocok dengan dasar pengetahuan yang lebih besar atau lebih kecil sehingga dalam pembelajaran diupayakan agar ada keterkaitan antara yang satu dan yang lainnya.<sup>31</sup>

Berdasarkan pada uraian di atas, pada dasarnya prinsip atau ide yang mendasari Realistic Mathematics aeducation (RME) adalah situasi ketika siswa diberi kesempatan untuk menemukan kembali ide-ide matematika. Berdasarkan situasi realistic, karena masalah yang dikonstruksi oleh siswa akan menarik siswa yang lain untuk memecahkannya. Proses yang berhubungan dalam berpikir dan pemecahan masalah ini dapat meningkatkan hasil mereka dalam masalah.

---

<sup>31</sup> Aris Shoimin, 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. .... hal,149

b. Langkah Langkah-langkah RME

Guru memberikan masalah kontekstual (masalah dalam kehidupan sehari-hari) dan meminta siswa untuk memahami masalah tersebut. Langkah ini mengacu pada karakteristik pertama RME, yaitu menggunakan masalah kontekstual sebagai starting point dalam pembelajaran.

➤ Langkah 1: memahami masalah Kontekstual

Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta untuk memahami masalah tersebut. Guru menjelaskan soal atau masalah dengan memberikan petunjuk/saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian bagian tertentu yang dipahami siswa. Pada langkah ini karakteristik RME yang diterapkan adalah karakteristik pertama, selain itu, pemberian masalah kontekstual berarti memberi peluang terlaksananya prinsip pertama dari RME.

➤ Langkah 2: menyelesaikan masalah kontekstual

Siswa secara individu disuruh menyelesaikan masalah kontekstual pada buku siswa atau LKS dengan caranya sendiri. Cara pemecahan dan jawaban masalah yang berbeda lebih diutamakan. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan penuntun untuk mengarahkan siswa memperoleh penyelesaian soal. Misalnya: bagaimana kamu tahu itu, bagaimana caranya, mengapa kamu berpikir seperti itu, dan lain lain. Pada tahap ini siswa dibimbing untuk menemukan kembali tentang ide, konsep atau definisi dari soal matematika. Di samping itu, pada tahap ini siswa juga diarahkan untuk membentuk dan menggunakannya model sendiri guna

memudahkan menyelesaikan masalah (soal). Guru diharapkan tidak memberi tahu penyelesaian soal atau masalah tersebut, sebelum siswa memperoleh penyelesaian sendiri. Pada langkah ini semua prinsip RME muncul, sedangkan Karakteristik RME yang muncul adalah karakteristik ke-2, menggunakan model.

- Langkah ke-3: membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Siswa diminta untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok kecil. Setelah itu, hasil dari diskusi itu dibandingkan pada diskusi kelas yang dipimpin oleh guru. Pada tahap ini dapat digunakan siswa dalam melatih keberanian mengemukakan pendapat, meskipun berbeda dengan teman lain atau bahkan dengan gurunya. Karakteristik RME yang muncul pada tahap ini adalah penggunaan ide atau kontribusi siswa. Sebagai upaya untuk mengaktifkan melalui optimalisasi interaksi antara siswa dan siswa, antara guru dan siswa, dan anatara siswa dan sumber belajar.

- Langkah ke 4: menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi kelompok dan diskusi kelas yang dilakukan guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang konsep, defenisi, prinsip atau prosedur matematika yang terkait dengan masalah kontekstual yang baru diselesaikan. Karakteristik RME yang muncul pada langkah ini adalah menggunakan interaksi antara guru dan siswa.<sup>32</sup>

### c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran RME

#### Kelebihan

---

<sup>32</sup> Aris Shoimin, 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. hal, 150-151

- Pembelajaran matematika Realistic memberikan pengertian yang jelas kepada siswa tentang kehidupan sehari-hari dan kegunaan pada umumnya bagi manusia.
- Pembelajaran matematika realistic memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa, tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut.
- Pembelajaran matematika realistic memberikan pengertian yang jelas kepada siswa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara yang satu dengan yang lain menemukan atau menggunakan cara sendiri, asalkan orang itu sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal atau masalah tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara yang satu dengan orang yang lain. Setiap orang bisa menemukan atau menggunakan cara sendiri, asalkan orang itu sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal atau masalah tersebut. Selanjutnya, dengan cara membandingkan penyelesaian yang satu dengan yang lainnya, akan bisa diperoleh cara penyelesaian yang tepat, sesuai dengan tujuan dari proses penyelesaian masalah tersebut.
- Pembelajaran matematika realistic memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika.

#### Kekurangan

- Tidak mudah untuk mengubah pandangan yang mendasar tentang berbagai hal, misalnya mengenai siswa, guru, dan peranan sosial atau masalah

kontekstual, sedangkan perubahan itu merupakan syarat untuk dapat diterapkan RME.

- Tidak mudah bagi guru untuk mendorong siswa agar bisa menemukan berbagai cara dalam menyelesaikan soal atau memecahkan masalah.
- Tidak mudah bagi guru untuk memberi bantuan kepada siswa agar dapat melakukan penemuan kembali konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika yang dipelajari.<sup>33</sup>

## B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Sukasmi (2014), yang berjudul “Upaya Meningkatkan minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di kelas V, Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian Stefanus Padeng (2017) yang berjudul “Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Menggunakan Pendekatan PMRI pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas III hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus ini menunjukkan adanya peningkatan minat dan prestasi belajar siswa melalui pendekatan PMRI”.
3. Hasil penelitian Siti Darmawati, Sutarto, Yuntawi (2017) yang berjudul “Penerapan Realistic Mathematics Education (RME) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII tujuan dari

---

<sup>33</sup> Aris Shoimin, 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. hal 151-153

penelitiannya untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendidikan RME kepada siswa.<sup>34</sup>

### C. KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir adalah gambaran umum tentang hubungan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sedangkan menurut Usman dan Purnomo menyebutkan bahwa kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan.

Minat belajar siswa berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa minat siswa masih dikatakan rendah. Siswa kurang memberikan perhatian, kurang adanya ekspresi senang serta minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa cenderung diam saat Tanya jawab bersama guru ataupun diskusi bersama teman-teman. Rendahnya minat belajar membuat prestasi belajar yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

---

<sup>34</sup> Siti darmawati, sutarto, Yuntawati. “Penerapan Realistic Mathematics Education (RME) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTS Al-maarif NU sinah Tahun Pelajaran 2016/2017, Vol. 5 No.1, Sumber 2017, hal. 95

Pendekatan yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah pendekatan pendidikan Realistic Mathematics Education (RME). RME adalah suatu pendekatan pembelajaran siswa pada permasalahan yang ada dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata. Berdasarkan Permasalahan tersebut, peneliti ingin memberikan solusi dengan menggunakan pendekatan RME dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika untuk kelas IV SD Negeri 106179.

#### D. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kajian teori dan Kerangka Berpikir di atas, maka perumusan Hipotesis Tindakan Penelitian ini adalah model pembelajaran RME (Realistic Mathematic Education) dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran matematika materi Pengolahan dan penyajian data di kelas IV SDN 106179.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) *Classroom Action Researt* yaitu dengan menggunakan model Realistic Mathematic Education sebagai sasaran utamanya. Dimana peneliti berupaya memaparkan pengaruh model Realistic Mathematic Education terhadap peningkatan minat belajar Matematika siswa di kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Menurut Ebbutt dalam Wiriadmadja mengemukakan bahwa PTK adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.<sup>35</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Dengan demikian tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan atau arahan guru, dengan maksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan kelas ada tiga unsur yaitu:

- 1). penelitian adalah mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b). tindakan adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu

---

<sup>35</sup> Rochiati Wiratmadja, 2010. *Metode penelitian Tindakan Kelas*, Bandung:Remaja Rosdakarya, hal.13

belajar mengajar. c). kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>36</sup>

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Jumlah siswa seluruhnya adalah 40 orang. Siswa perempuan berjumlah 15 orang dan laki-laki 25 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi Pengolahan Dan Penyajian Data Melalui Model RME ( Realistic Mathematic Education).

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari Februari-April T.A 2018/2019. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106179 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

---

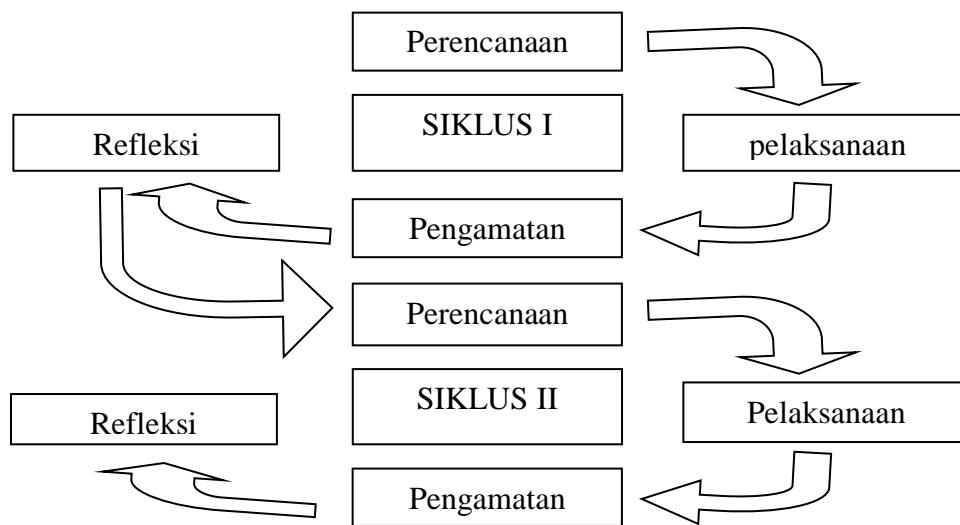
<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka: hal, 90

**Tabel 3.1****Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu T.A 2018/2019											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Refleksi awal (Persiapan pelaksanaan tindakan kelas)	V											
2.	Siklus 1 Pertemuan 1 Pertemuan 2 Post test siklus I	V											
3	Refleksi perbaikan siklus II				V								
4.	Siklus II Pertemuan 3 Pertemuan 4 Post test siklus II				V								
4.	Analisa Data						V	V	V	V	V		
5.	Penulisan Laporan							V	V	V	V	V	V

**D. Prosedur Observasi**

Prosedur, observasi meliputi kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa pelaksanaan PTK selama dua siklus. Prosedur penelitian ini memiliki 4 (empat) tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian tindakan kelas dilakukan dua siklus. Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar alur PTK

### Siklus I

#### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Membuat RPP atau scenario pembelajaran sesuai dengan materi.
- b. Mempersiapkan materi ajar tentang pengolahan dan penyajian data..
- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Menyiapkan contoh-contoh pengolahan dan penyajian data
- e. Menyusun lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran.
- f. Menyusun lembar observasi aktivitas siswa.

## 2. Tahap pelaksanaan

Setelah perencanaan disusun, maka dilakukan tindakan terhadap permasalahan siswa. Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada materi atau kompetensi dasar yang telah ditetapkan dengan menerapkan tindakan perbaikan melalui model *realistic mathematic education* sesuai dengan skenario atau rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

Langkah-langkah tindakan yang dilakukan adalah:

1. Memberikan tes awal dan memberikan minat
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Mengarahkan pembentukan kelompok kecil secara acak dan heterogen (terdiri dari 5 siswa)
4. Guru memberikan masalah kontekstual (berupa nilai ujian siswa kelas IV)
5. Guru meminta siswa memahami data yang sudah diberikan
6. Setelah itu guru mendeskripsikan masalah yang terdapat dalam data
7. Guru meminta siswa membacakan data yang ada.
8. Guru menjelaskan hal-hal yang kurang dipahami.
9. Guru meminta siswa mencari solusi yang tepat agar data dapat dibaca dengan baik
10. Setiap kelompok membacakan hasil diskusi mereka
11. Setiap kelompok membandingkan jawaban setiap kelompok
12. Setelah itu secara bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan materi pengolahan yang ada.

### 3. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap tindakan. pengamatan ini dilakukan untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas sudah terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat setelah tindakan dilakukan.

Untuk mengetahui tahap-tahap kegiatan dalam proses belajar mengajar dilakukan observasi, yang meliputi observasi bagi guru dan siswa. Yang bertindak sebagai guru adalah peneliti dan sebagai observer/pengamat untuk peneliti adalah guru. Sedangkan observer/pengamat untuk siswa adalah teman sejawat (teman yang akan membantu peneliti)

### 4. Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa dan memberikan arti terhadap data yang diperoleh serta mengambil kesimpulan dari tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan siklus II.

Dan jika sekiranya dari tahap refleksi ini sudah bisa disimpulkan bahwa tindakan perbaikan yang dilaksanakan sudah cukup memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan, maka siklus penelitian berikutnya bisa dihentikan dan tidak perlu dilaksanakan. Sebaliknya, jika tujuan pembelajaran belum tercapai dan masih dirasa perlu untuk melakukan revisi atau langkah-langkah perbaikan, maka penelitian berlanjut ke siklus berikutnya. Pada siklus II sama dengan siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Lembar observasi aktivitas siswa

**Tabel 3.2**

Lembar observasi aktivitas siswa siswa

No	Aspek yang dinilai	Hasil pengamatan				Ket:
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang -kadang (2)	Tidakpernah (1)	
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran					
2	Keberanian siswa dalam bertanya kepada guru					
3	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru					
4	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa					
5	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan guru					
6	Minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran					
7	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru					

Keterangan nilai

4 = A (Sangat Baik)

3 = B (Baik)

2 = C (Cukup)

1 = D (Kurang)

## **E. Teknik pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi.

### **1. Angket**

Angket yang digunakan adalah angket persepsi siswa yang menilai tentang belajar sesuai dengan indikator pembentuk minat belajar yang dikembangkan sesuai kisi-kisi angket minat, sedangkan metode penilaian yang digunakan adalah metode skala likert. Skala likert merupakan skala yang mempunyai tingkat jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negative atau sebaliknya.

Untuk pernyataan angket berbentuk positif pemberian skor menggunakan skala likert

SS = ( Sangat Setuju ) diberi nilai 4

S = ( Setuju ) diberi nilai 3

RR = ( Ragu-ragu ) diberi nilai 2

TS = ( Tidak Setuju ) diberi nilai 1

### **2. Observasi**

Pengumpulan data dengan lembar observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di bantu oleh observer. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan. Lembar format observasi terdiri dari :

- a. Lembar observasi kemampuan guru dalam menerapkan RPP
- b. Lembar observasi aktivitas siswa.

## **F. Teknik Analisis data**



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari seberapa persenkah keberhasilan yang dicapai dilihat dari perubahan minat belajar.

Analisis data yang berhubungan dengan hasil belajar yaitu dengan perhitungan presentase. Untuk menghitung presentase minat belajar siswa dapat menggunakan rumus seperti berikut<sup>37</sup>:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah orang yang tuntas} \times 100}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

Untuk mengetahui kriteria minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika diperoleh melalui:

- a. Skor tertinggi = Jumlah butir angket x Skor tertinggi butir angket
- b. Skor terendah = Jumlah butir angket x Skor terendah butir angket
- c. Selisih skor = Skor tertinggi angket – Skor terendah angket
- d. Kisaran nilai untuk setiap kriteria =  $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$  <sup>38</sup>

Untuk menentukan kategori dipergunakan tolak ukur sebagai berikut<sup>39</sup>:

82-100 :Sangat Tinggi

63-81 :Tinggi

44-62 :Rendah

25-43 : Sangat Rendah

---

<sup>37</sup> Suyigono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal, 243

<sup>38</sup> Sudjana, (2006), *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

<sup>39</sup> Aqib, zainal, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD,SLB dan TK*: Bandung: YramaWidya. hal, 41

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### 1. Deskripsi Sekolah

###### a. Profil Madrasah

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 106179 yang berlokasi di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. SDN 106179 ini dikepalai oleh NURLELI S.Pd.I

###### b. VISI dan MISI SDN 106179

###### Visi

Terwujudnya Siswa Yang Berakhlak, Berprestasi, Terampil,  
Berkepribadian Dan Cinta Lingkungan

###### Misi

1. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.

4. Menumbuh dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.
6. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

c. Data Keadaan Guru

**Tabel 4.1 Data keadaan guru atau pegawai SDN 106179.**

NO	Nama	Jabatan
1	Arleli S.Pd,I	Kepala Madrasah
2	Rita Irfani S.Kom	Tata Usaha
3	Alexander Purba, S.Pd	Kelas VI
4	Lisken Butar-Butar, S.Pd	Kelas V A
5	FitrumTsyaniyah S.Pd	Kelas V B
6	Sri Novayanti S.Pd	Kelas IV
7	Nursiaman S.Pd	Kelas III A
8	Novita Siti Ani Gea, S.Pd.I	Kelas III B
9	Ngatasi Br Barus	Kelas II
10	Sada Ukur Br Tarigan	Kelas I
11	Riduan S.Pd.I	Guru Agama Islam
12	Alivander Manullang. S.Pd.I	Guru Agama Kristen

13	Rosindah, S.Pd	Guru Penjaskes
14	Armayanti Bancin	Cleaning Service
15	Dewi Rianta Purba	Penjaga Sekolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan guru dan pegawai SD Negeri 106179 desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang sudah cukup baik untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan SDN 106179 Desa Limau Manis yang telah ditetapkan.

d. Data Sarana dan Fasilitas SDN 106179 Desa Limau Manis

**Tabel 4.2 Data Fasilitas SDN 106179 Desa Limau Manis**

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan
	ang kepala sekolah	1	Baik
	ang Tata Usaha/Bendahara	1	Baik
	ang Belajar	7	Baik
	ang perpustakaan	1	Baik
	ang UKS	1	Baik
	ang belajar Agama Kristen	1	Baik
	amar Mandi	3	Baik
	idang	1	Belum Memadai

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan fasilitas SDN 106179 Desa Limau Manis dapat dikategorikan cukup baik dalam pengembangan potensi dan kemampuan yang ada di dalam diri siswa.

e. Data Siswa SDN 106179 Desa Limau Manis

**Tabel 4.3 Data Siswa SDN 106179 Desa Limau Manis**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	Kelas I	30	13	43
2	Kelas II	30	18	48
3	Kelas III	25	23	48
4	Kelas IV	25	15	40
5	Kelas V	27	29	56
6	Kelas VI	18	18	36
	JUMLAH	155	116	271

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun pelajaran 2018/2019 terdapat 271 siswa SDN 106179, yang terdiri dari 43 siswa kelas I, 48 siswa kelas II, 48 siswa kelas III, 40 siswa kelas IV, 56 siswa kelas V, 36 siswa kelas VI.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Hasil dan Minat belajar sebelum menggunakan Model Pembelajaran RME (Realistic Mathematics Education)**

Langkah awal sebelum melaksanakan penelitian adalah bertemu dengan pihak sekolah SDN 106179 Desa Limau Manis yaitu Ibu kepala sekolah, sesampainya di sekolah penelitian tidak langsung berjumpa dengan kepala

sekolah setelah menunggu. Peneliti menyampaikan maksud untuk kedatangan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta memberikan surat Izin Riset dari Kampus UINSU. Dari pertemuan tersebut peneliti disambut baik dan disetujui untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti mengadakan pertemuan dengan wali kelas IV SDN 106179 Desa Limau Manis untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas tersebut pada mata pelajaran Matematika. Guru menerima dengan baik maksud peneliti.

Observasi juga dilakukan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan awal siswa belum baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Menotonnya guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab atau konvensional membuat minat sebagian siswa masih tergolong rendah, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya. Sehingga tidak memperhatikan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Dari Pre test yang sudah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran MTK masih tergolong rendah dan mayoritas siswa mendapat nilai yang berada di bawah nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut membuat minat belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika sangat rendah.

Pada tahap pra siklus dilakukan kegiatan pengambilan data tentang kondisi awal siswa. Hal ini dilakukan dengan meminta siswa mengisi angket tentang minat belajar matematikanya setelah pengisian pre test selesai.

Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar matematika siswa apabila diajarkan sebelum menggunakan model RME (Realistic Mathematics Education). Pengambilan data tentang minat siswa ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Maret 2019. Dari pengisian angket tentang minat belajar matematika siswa dapat diketahui bahwa minat siswa masih sangat rendah.

Berdasarkan pre test yang diberikan peneliti kepada siswa kelas IV SDN 106179 Desa Limau Manis yang berjumlah 40 orang, maka dapat diketahui hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada data terlampir. Pada hasil kegiatan Pre Test yang dilakukan ditemukan hanya 8 orang siswa yang dinyatakan “Tuntas” atau 20%, sedangkan 32 siswa dinyatakan masih “Tidak Tuntas” atau 80%. Pada Pret Test ini, diperoleh hasil rata – rata 46,75%. Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, terbukti tingkat ketuntasan yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Berikut ini tabel pratindakan (pre-test) untuk melihat ketuntasan belajar MTK siswa kelas IV SDN 106179.

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Pre Test**

No	Nama Siswa	Pree test	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	70	Tuntas
2.	Rani Syahfitri	20	Tidak Tuntas
3	Miracle Hotniel Simamora	70	Tuntas
4	Muhammad Rehan	70	Tuntas
5	Romauli Lumban Batu	50	Tidak Tuntas

6	Kelvin Purnomo	40	Tidak Tuntas
7	Muhammad Fahri Aditiya	50	Tidak Tuntas
8	Rayhan Adryansyah	50	Tidak Tuntas
9	Reihan Apriansyah	70	Tuntas
10	Riva Adesta	40	Tidak Tuntas
11	Ferdinan Lumban Batu	40	Tidak Tuntas
12	Rendy Andreas Martua Silaban	50	Tidak Tuntas
13	Muhammad Varel Emeraldi	50	Tidak Tuntas
14	Muhammad Risky	70	Tuntas
15	Muhammad Erik Rifansyah	40	Tidak Tuntas
16	Muhammad Iswandi	60	Tidak Tuntas
17	Imam Wiboyo	30	Tidak Tuntas
18	Farhan Asmari	70	Tuntas
19	Alya Az-Zahra	50	Tidak Tuntas
20	Cindy Dwi Aulia	40	Tidak Tuntas
21	Erlangga	30	Tidak Tuntas
22	Diman Tegus Ramadhan	60	Tidak Tuntas
23	Raka Agus Irfandi	10	Tidak Tuntas
24	Alif Al Jahabi	70	Tuntas
25	Richa Amira	40	Tidak Tuntas
26	Zulkarnain	50	Tidak Tuntas
27	Bintang Laudya	30	Tidak Tuntas
28	M. Falhan Elsyiraj	70	Tuntas
29	Putri Sri Rahayu	60	Tidak Tuntas
30	Pasyah Arrasid	30	Tidak Tuntas
31	Geisyah Nazwa Kaira	60	Tidak Tuntas
32	Lani Chairunnisah	30	Tidak Tuntas
33	Muzaki Nabawi	40	Tidak Tuntas



34	Surtan Habibi Nasution	50	Tidak Tuntas
35	Daffta Aditya	50	Tidak Tuntas
36	Ayra Zhifa Ayunda	20	Tidak Tuntas
37	Jani Elaina Bancin	50	Tidak Tuntas
38	Tara Octavia Aritonang	30	Tidak Tuntas
39	Alika Azania Siregar	20	Tidak Tuntas
40	Dendi Pratama	40	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1870</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>46,75</b>	
<b>prseentasi</b>		<b>20%</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>20%</b>	

Dari hasil pre test di atas, dapat dilihat bahwa keberhasilan siswa secara klasikal dikatakan rendah masih rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5Keberhasilan Siswa Secara Klasikal pada Pre Test**

Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
70 – 100	8	Tuntas
0 – 65	32	Tidak Tuntas

Pada tahap pra siklus dilakukan kegiatan pengambilan data tentang kondisi awal siswa. Hal ini dilakukan dengan meminta siswa mengisi angket tentang minat belajar matematikanya setelah pengisian pree test selesai. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar matematika siswa apabila diajarkansebelum menggunakan model RME (Realistic

Mathematics Education). Pengambilan data tentang minat siswa ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Maret 2019. Dari pengisian angket tentang minat belajar matematika siswa dapat diketahui skor minat siswa sebagai berikut:

**TABEL 4.6 ANGKET MINAT SISWA PADA PRA SIKLUS**

No	Nama Siswa	Minat	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	75	Tinggi
2.	Rani Syahfitri	37	Sangat Rendah
3	Miracle Hotniel Simamora	71	Tinggi
4	Muhammad Rehan	80	Tinggi
5	Romauli Lumban Batu	53	Rendah
6	Kelvin Purnomo	47	Rendah
7	Muhammad Fahri Aditiya	48	Rendah
8	Rayhan Adryansyah	49	Rendah
9	Reihan Apriansyah	70	Tinggi
10	Riva Adesta	40	Sangat Rendah
11	Ferdinan Lumban Batu	40	Sangat Rendah
12	Rendy Andreas Martua Silaban	52	Rendah
13	Muhammad Varel Emeraldi	54	Rendah
14	Muhammad Risky	72	Tinggi
15	Muhammad Erik Rifansyah	40	Sangat Rendah
16	Muhammad Iswandi	63	Tinggi
17	Imam Wiboyo	44	Rendah
18	Farhan Asmari	77	Tinggi
19	Alya Az-Zahra	50	Rendah
20	Cindy Dwi Aulia	66	Tinggi
21	Erlangga	37	Sangat Rendah

22	Diman Tegus Ramadhan	60	Rendah
23	Raka Agus Irfandi	38	Sangat Rendah
24	Alif Al Jahabi	82	Sangat Tinggi
25	Richa Amira	44	Rendah
26	Zulkarnain	50	Rendah
27	Bintang Laudya	39	Sangat Rendah
28	M. Falhan Elsyiraj	79	Tinggi
29	Putri Sri Rahayu	60	Rendah
30	Pasyah Arrasid	39	Sangat Rendah
31	Geisyah Nazwa Kaira	60	Rendah
32	Lani Chairunnisah	44	Rendah
33	Muzaki Nabawi	44	Rendah
34	Surtan Habibi Nasution	50	Rendah
35	Daffta Aditya	63	Tinggi
36	Ayra Zhifa Ayunda	44	Rendah
37	Jani Elaina Bancin	50	Rendah
38	Tara Octavia Aritonang	38	Sangat Rendah
39	Alika Azania Siregar	55	Rendah
40	Dendi Pratama	48	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>2152</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>53,8</b>	

Nilai dari kuesioner minat belajar Matematika yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan: sangat setuju= 4, setuju= 3, Ragu-ragu = 2, tidak setuju= 1. Adapun jumlah angket minat ada 25 item dikalikan nilai tertinggi 4 sama dengan 100. Skor Positif : 4, 3, 2, 1. Skor negative : 1, 2, 3, 4. Dengan ketentuan:

- a) Skor Tertinggi :  $25 \times 4 = 100$
- b) Skor Terendah:  $25 \times 1 = 25$
- c) Selisih skor =  $100 - 25 = 75$
- d) Kisaran nilai tiap kriteria =  $75 : 4 = 1$

**Tabel 4.7 Skor Minat Belajar**

NO	SKOR MINAT	KRITERIA MINAT
1	82-100	SANGAT TINGGI
2	63-81	TINGGI
3	44-62	RENDAH
4	25-43	SANGAT RENDAH

Dari hasil angket minat belajar pelajaran Matematika peserta didik sebelum pembelajaran memakai model RME pada tabel diatas bahwa dari 40 peserta didik, hasil tes angket minat belajar yang sangat tinggi 1 siswa (2,5%) yang minat tinggi ada orang 10 (25%), minat belajar yang Rendah sebanyak 20 siswa (50%), dan 9 orang (22,5%) memiliki minat belajar sangat rendah dalam pembelajaran Matematika.

Berdasarkan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dan minat belajar Matematika peserta didik masih rendah, sehingga peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan pada tes siklus I dengan menggunakan Model Pembelajaran RME (Realistic Mathematics Education) pada materi Pengolahan dan Penyajian Data yang dalam pelaksanaannya peneliti sebagai guru.

## **2. Penerapan Penggunaan Model RME (Realistic Mathematics Education) Untuk Peningkatan Minat Belajar**

Deskripsi pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus I dan siklus II.

### **1) Siklus I**

Pada siklus I tindakan yang dilakukan terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan aktivitas mengajar pendidik, aktivitas belajar peserta didik, minat dan hasil belajar dan refleksi yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 1-April 2019,

#### **a. Perencanaan Tindakan**

pada tahap ini penulis membuat alternative pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan dan meningkatkan hasil dan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran RME (Realistic Mathematics Education) pada materi Pengolahan Dan Penyajian Data.

Perencanaan yang peneliti lakukan adalah.

1. Guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Guru Mempersiapkan media dan contoh data
3. Mempersiapkan soal yang ingin dibagikan kepada siswa
4. Guru mempersiapkan angket untuk siswa

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

##### **1. Pendahuluan**

- Guru memberikan salam kepada siswa dilanjutkan dengan do'a bersama

- Guru melakukan absensi kepada siswa
- Guru memeriksa alat tulis dan buku pelajaran yang bersangkutan.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- guru mengajak siswa melakukan kegiatan yang menimbulkan semangat belajar siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dan KKM yang harus dicapai dari materi yang akan di pelajari.
- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “siapa yang pernah mendengar kata data?, Untuk mengetahui lebih lanjut mari kita pelajari bersama-sama.

## 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang pengolahan dan penyajian data
- Guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang diajarkan.
- Guru mencari informasi pada peserta didik dengan tanya jawab tentang materi pengolahan dan penyajian data.
- Guru menugaskan kepada peserta didik untuk membuat kelompok sebanyak 8 kelompok
- Memberikan kesempatan berfikir, menganalisis dan menyelesaikan masalah tanpa ada rasa takut.
- Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa.

- Setiap kelompok dimintai menyelesaikan permasalahan yang diberikan

### **ELABORASI**

- Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya
- Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok yang maju.
- Setelah kelompok lain selesai menanggapi, kemudian guru memberikan soal yang berhubungan dengan pengolahan dan penyajian data.
- Siswa secara individu dimintai menyelesaikan soal yang diberikan

### **KONFIRMASI**

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat, maupun dengan hadiah terhadap keberhasilan siswa.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran  
Memberikan post test untuk penilaian
- Setelah siswa selesai mengerjakan post test, guru memberikan angket minat belajar kepada siswa

### **3. Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi dan peningkatan minat siswa)
- Bersama-sama membaca Do'a Penutup

### **c. Tahap Pengamatan**

Pada siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru. Oleh karena itu, peneliti dibantu oleh guru kelas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas guru berdasarkan hasil observasi yang diperoleh bahwa pendidik dapat menarik minat belajar peserta didik, menciptakan lingkungan belajar peserta yang kondusif, menyediakan fasilitas belajar yang sesuai, memantau kesiapan belajar peserta didik pada saat KBM akan berlangsung, memberikan dorongan yang positif bagi peserta didik, menyampaikan materi yang akan dipelajari, menyajikan media beserta bentuk data yang sesuai dengan bahan ajar yang akan disampaikan, memberikan tugas sesuai indikator, membantu peserta didik yang kurang memahami materi, memberikan motivasi terhadap peserta didik dan memberikan nilai yang sesuai terhadap peserta didik.

Maka dari keseluruhan aspek yang diperhatikan pada saat observasi dan dapat diklasifikasikan kualitas mengajar pendidik terdapat pada kategori baik. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang diamati oleh guru kelas IV pada mata pelajaran MTK di SDN 106179 desa Limau Manis.

Di akhir pembelajaran siklus I, siswa diberikan Post test yang bertujuan untuk melihat hasil dari tindakan yang diberikan. Adapun data hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.8 Hasil Belajar Post Test I**

No	Nama Siswa	Siklus I	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	90	Tuntas
2.	Rani Syahfitri	30	Tidak Tuntas
3	Miracle Hotniel Simamora	90	Tuntas
4	Muhammad Rehan	80	Tuntas



5	Romauli Lumban Batu	70	Tuntas
6	Kelvin Purnomo	50	Tidak Tuntas
7	Muhammad Fahri Aditiya	80	Tuntas
8	Rayhan Adryansyah	80	Tuntas
9	Reihan Apriansyah	70	Tuntas
10	Riva Adesta	70	Tuntas
11	Ferdinan Lumban Batu	60	Tidak Tuntas
12	Rendy Andreas Martua Silaban	80	Tuntas
13	Muhammad Varel Emeraldi	80	Tuntas
14	Muhammad Risky	80	Tuntas
15	Muhammad Erik Rifansyah	70	Tuntas
16	Muhammad Iswandi	60	Tidak Tuntas
17	Imam Wiboyo	80	Tuntas
18	Farhan Asmari	80	Tuntas
19	Alya Az-Zahra	80	Tuntas
20	Cindy Dwi Aulia	70	Tuntas
21	Erlangga	60	Tidak Tuntas
22	Diman Tegus Ramadhan	80	Tuntas
23	Raka Agus Irfandi	50	Tidak Tuntas
24	Alif Al Jahabi	70	Tuntas
25	Richa Amira	60	Tidak Tuntas
26	Zulkarnain	80	Tuntas
27	Bintang Laudya	60	Tidak Tuntas
28	M. Falhan Elsyiraj	90	Tuntas
29	Putri Sri Rahayu	90	Tuntas
30	Pasyah Arrasid	50	Tidak Tuntas
31	Geisyah Nazwa Kaira	70	Tuntas
32	Lani Chairunnisah	70	Tuntas

33	Muzaki Nabawi	70	Tuntas
34	Surtan Habibi Nasution	80	Tuntas
35	Daffta Aditya	90	Tuntas
36	Ayra Zhifa Ayunda	50	Tidak Tuntas
37	Jani Elaina Bancin	60	Tidak Tuntas
38	Tara Octavia Aritonang	30	Tidak Tuntas
39	Alika Azania Siregar	50	Tidak Tuntas
40	Dendi Pratama	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2780</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>69,5%</b>	
<b>prseentasi</b>		<b>67,5%</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>67,5%</b>	

Berdasarkan post test I yang dilakukan, dapat dilihat 27 orang siswa atau 67,5% siswa yang “Tuntas”, sedangkan 13 orang siswa atau 32,5% siswa yang “Tidak Tuntas”. Pada siklus I ini, diperoleh nilai rata – rata siswa sebesar 69,5%. Secara rinci, hasil belajar siswa secara klasikal pada tes siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9 Keberhasilan siswa secara klasikal pada siklus I**

Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
70 – 100	27	Tuntas
0 – 65	13	Tidak Tuntas

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hasil siswa belum sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada proses belajar mengajar, maka dilanjutkan dengan siklus II.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran MTK materi Pengolahan dan Penyajian Data belum tercapai sesuai KKM yaitu 70. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes diberikan kepada siswa. Kemudian setelah dikoreksi ternyata masih ada yang belum memahami materi dengan baik.

Dari hasil pre test atau sebelum digunakannya model RME pada materi Pengolahan dan Penyajian Data, hasil yang diperoleh siswa sebanyak 13 siswa (32,5%) yang termasuk kategori Tidak tuntas. Sedangkan pada siklus I, dapat diketahui bahwa yang mengalami ketuntasan belajar yaitu 27 siswa (67,5%), maka dapat dikatakan terjadi peningkatan. Walaupun demikian, ini membuktikan bahwa ketuntasan klasikal dari hasil belajar siswa belum tercapai, sehingga peneliti merasa perlu diadakannya perbaikan dengan melanjutkan ke siklus II.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi angket tentang minat belajar, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil minat penelitian berikut:

**TABEL 4.10 ANGGKET MINAT SISWA PADA SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Minat	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	83	Sangat Tinggi
2.	Rani Syahfitri	40	Sangat Rendah
3	Miracle Hotniel Simamora	77	Tinggi
4	Muhammad Rehan	81	Tinggi
5	Romauli Lumban Batu	68	Tinggi

6	Kelvin Purnomo	59	Rendah
7	Muhammad Fahri Aditiya	69	Tinggi
8	Rayhan Adryansyah	49	Rendah
9	Reihan Apriansyah	83	Sangat Tinggi
10	Riva Adesta	63	Tinggi
11	Ferdinan Lumban Batu	57	Rendah
12	Rendy Andreas Martua Silaban	52	Rendah
13	Muhammad Varel Emeraldi	65	Tinggi
14	Muhammad Risky	88	Sangat Tinggi
15	Muhammad Erik Rifansyah	59	Rendah
16	Muhammad Iswandi	70	Tinggi
17	Imam Wiboyo	63	Tinggi
18	Farhan Asmari	87	Sangat Tinggi
19	Alya Az-Zahra	55	Rendah
20	Cindy Dwi Aulia	69	Tinggi
21	Erlangga	64	Tinggi
22	Diman Tegus Ramadhan	70	Tinggi
23	Raka Agus Irfandi	49	Rendah
24	Alif Al Jahabi	86	Sangat Tinggi
25	Richa Amira	65	Tinggi
26	Zulkarnain	60	Rendah
27	Bintang Laudya	43	Sangat Rendah
28	M. Falhan Elsyiraj	79	Tinggi
29	Putri Sri Rahayu	74	Tinggi
30	Pasyah Arrasid	40	Sangat Rendah
31	Geisyah Nazwa Kaira	60	Rendah
32	Lani Chairunnisah	50	Rendah
33	Muzaki Nabawi	77	Tinggi

34	Surtan Habibi Nasution	67	Tinggi
35	Daffta Aditya	68	Tinggi
36	Ayra Zhifa Ayunda	60	Rendah
37	Jani Elaina Bancin	74	Tinggi
38	Tara Octavia Aritonang	56	Rendah
39	Alika Azania Siregar	70	Tinggi
40	Dendi Pratama	80	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>2629</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>65,72</b>	

Keterangan:

Jumlah siswa yang sangat Minat : 5

Jumlah siswa yang Minat : 20

Jumlah minat Rendah : 12

Jumlah Minat Sangat Rendah : 3

Dari hasil angket minat belajar pelajaran Matematika peserta didik pada siklus I pembelajaran memakai model RME pada tabel diatas bahwa dari 40 peserta didik, hasil tes angket minat belajar yang sangat tinggi 5 siswa (12,5%) yang tinggi ada orang 20 (50%), minat belajar yang Rendah sebanyak 12 siswa (30%), dan 3 orang (7,5%) memiliki minat belajar sangat rendah dalam pembelajaran Matematika.

## 2) Siklus II

Tindakan siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I yang didasarkan pada refleksi peneliti terhadap pelaksanaan dengan menggunakan model RME (Realistic Mathematics Education). Kegiatan ini dilakukan pada hari kamis tanggal 9 Maret 2019.

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini juga sama dengan siklus I yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

#### **a. Rencana Tindakan**

Pada siklus II, upaya yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan meningkatkan kemampuan belajar pada materi Pengolahan dan Penyajian Data dengan menggunakan model RME. Peneliti menyusun rencana agar seluruh peserta didik secara aktif ikut serta dalam pembelajaran.

Perencanaan yang peneliti lakukan adalah :

1. Guru merancang rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Guru mempersiapkan media dan alat pengukur badan atau alat timbang badan
3. Guru mempersiapkan soal yang ingin dibagikan kepada siswa.
4. Guru menyiapkan angket

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1. Pendahuluan
  - Guru memberikan salam kepada siswa dilanjutkan dengan do'a bersama
  - Guru melakukan absensi kepada siswa
  - Guru memeriksa alat tulis dan buku pelajaran yang bersangkutan.
  - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
  - guru mengajak siswa melakukan kegiatan yang menimbulkan semangat belajar siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dan KKM yang harus dicapai dari materi yang akan di pelajari..

## 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang materi pelajaran
- Guru membentuk kelompok siswa yang masing-masing beranggotakan 8 orang
- Guru menyiapkan data yang siswa diajak aktif, guru mengukur siswa didepan kelas menggunakan alat pengukur badan.
- Selanjutnya data yang sudah ada dari pengukuran badan siswa lalu diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram
- Guru memanggil perwakilan setiap kelompok untuk menjelaskan hasil dari diskusi masing masing kelompok
- Dari hasil diskusi siswa yang berbeda guru meluruskan jawaban dari setiap kelompok.
- Guru memberikan post test kepada siswa

## 3. Penutup

- Guru memberikan motivasi agar siswa selalu belajar dengan baik di dalam kelas maupun dirumah sembari membagikan *angket*
- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

- Guru menutup kegiatan belajar dengan do'a dan mengucapkan salam.

### **c. Tahap Pengamatan**

Pada siklus II ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model RME. Objek yang diobservasi sama dengan siklus I, yaitu, hasil belajar peserta didik dan Minat Belajar ketika proses KBM berlangsung dengan menggunakan Model RME di SDN 106179.

Berdasarkan hasil pada siklus II, guru telah mampu membangun suasana belajar yang menarik perhatian peserta didik dengan menggunakan model RME. Pada siklus II pendidik juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih meningkatkan pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tanya jawab agar membangkitkan daya nalar peserta didik saat proses pembelajaran.

Pada penyajian ini peneliti melakukan kegiatan apresiasi, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, peneliti juga melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristi siswa. Kemudian melaksanakan pembelajaran secara runtut. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan peneliti menggunakan media secara efektif dan efisien. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dan melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Memberi kesempatan peserta didik untuk mengerjakan soal, menyajikan materi dengan sumber yang relevan, memberikan tugas



sesuai indikator, menggunakan model RME, membantu peserta didik yang kurang mengerti, dan pendidik memberikan motivasi dan nilai yang sesuai terhadap peserta didik.

Di akhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan Post test II yang bertujuan untuk melihat hasil dari tindakan yang diberikan. Adapun data hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada data terlampir.

**Tabel 4.11 Hasil Belajar Post Test II**

No	Nama Siswa	Siklus I	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	100	Tuntas
2.	Rani Syahfitri	50	Tidak Tuntas
3	Miracle Hotniel Simamora	90	Tuntas
4	Muhammad Rehan	90	Tuntas
5	Romauli Lumban Batu	80	Tuntas
6	Kelvin Purnomo	90	Tuntas
7	Muhammad Fahri Aditiya	100	Tuntas
8	Rayhan Adryansyah	100	Tuntas
9	Reihan Apriansyah	100	Tuntas
10	Riva Adesta	100	Tuntas
11	Ferdinan Lumban Batu	80	Tuntas
12	Rendy Andreas Martua Silaban	100	Tuntas
13	Muhammad Varel Emeraldi	90	Tuntas
14	Muhammad Risky	100	Tuntas
15	Muhammad Erik Rifansyah	100	Tuntas
16	Muhammad Iswandi	90	Tuntas
17	Imam Wiboyo	90	Tuntas
18	Farhan Asmari	80	Tuntas
19	Alya Az-Zahra	100	Tuntas

20	Cindy Dwi Aulia	90	Tuntas
21	Erlangga	90	Tuntas
22	Diman Tegus Ramadhan	90	Tuntas
23	Raka Agus Irfandi	80	Tuntas
24	Alif Al Jahabi	90	Tuntas
25	Richa Amira	90	Tuntas
26	Zulkarnain	80	Tuntas
27	Bintang Laudya	70	Tidak Tuntas
28	M. Falhan Elsyiraj	100	Tuntas
29	Putri Sri Rahayu	90	Tuntas
30	Pasyah Arrasid	70	Tidak Tuntas
31	Geisyah Nazwa Kaira	100	Tuntas
32	Lani Chairunnisah	100	Tuntas
33	Muzaki Nabawi	90	Tuntas
34	Surtan Habibi Nasution	100	Tuntas
35	Daffta Aditya	90	Tuntas
36	Ayra Zhifa Ayunda	90	Tidak Tuntas
37	Jani Elaina Bancin	90	Tidak Tuntas
38	Tara Octavia Aritonang	60	Tidak Tuntas
39	Alika Azania Siregar	70	Tidak Tuntas
40	Dendi Pratama	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>3560</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>89</b>	
<b>Prseentasi</b>		<b>95%</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>95%</b>	

Berdasarkan post test II yang dilakukan, dapat dilihat bahwa 38 orang siswa atau 95% siswa yang “Tuntas”, sedangkan 2 orang siswa atau 5% siswa

yang “Tidak Tuntas”. Pada siklus II ini, diperoleh nilai rata – rata siswa sebesar 89. Secara rinci, hasil belajar siswa secara klasikal pada tes siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12 Keberhasilan siswa secara klasikal pada siklus II**

<b>Skor</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Keterangan</b>
70 – 100	38	Tuntas
0 – 60	2	Tidak Tuntas

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah tercapai kriteria ketuntasan belajar.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan pada terlihat semakin membaiknya kegiatan belajar mengajar berdasarkan pengamatan observer. Selain itu, siswa juga mulai serius memperhatikan pelajaran yang diberikan dan siswa juga sudah berani maju kedepan dan berani dalam bertanya jawab dengan guru.

Hasil belajar pendidikan Matematika siswa dalam materi pengolahan dan penyajian data yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran RME sudah baik. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM. Pada post test I jumlah siswa tuntas 27 siswa (67,5%) dan tidak tuntas sebanyak 13 (32,5%). Sedangkan pada tes hasil belajar post test II jumlah yang tuntas sebanyak 38 (95% ) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (5%). Rata – rata

hasil belajar siswa pada siklus I berjumlah 67,5. dan pada siklus II adalah 89. Dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi angket tentang minat belajar, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil minat penelitian berikut:

**TABEL 4.13 Angket Minat Siswa Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Minat	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	99	Sangat Tinggi
2.	Rani Syahfitri	50	Rendah
3	Miracle Hotniel Simamora	90	Sangat Tinggi
4	Muhammad Rehan	89	Sangat Tinggi
5	Romauli Lumban Batu	82	Sangat Tinggi
6	Kelvin Purnomo	80	Tinggi
7	Muhammad Fahri Aditiya	93	Sangat Tinggi
8	Rayhan Adryansyah	75	Tinggi
9	Reihan Apriansyah	97	Sangat Tinggi
10	Riva Adesta	90	Sangat Tinggi
11	Ferdinan Lumban Batu	90	Sangat Tinggi
12	Rendy Andreas Martua Silaban	86	Sangat Tinggi
13	Muhammad Varel Emeraldi	90	Sangat Tinggi
14	Muhammad Risky	95	Sangat Tinggi
15	Muhammad Erik Rifansyah	95	Sangat Tinggi
16	Muhammad Iswandi	88	Sangat Tinggi
17	Imam Wiboyo	80	Tinggi
18	Farhan Asmari	96	Sangat Tinggi

19	Alya Az-Zahra	86	Sangat Tinggi
20	Cindy Dwi Aulia	89	Sangat Tinggi
21	Erlangga	85	Sangat Tinggi
22	Diman Tegus Ramadhan	91	Sangat Tinggi
23	Raka Agus Irfandi	79	Tinggi
24	Alif Al Jahabi	93	Sangat Tinggi
25	Richa Amira	92	Sangat Tinggi
26	Zulkarnain	88	Sangat Tinggi
27	Bintang Laudya	78	Tinggi
28	M. Falhan Elsyiraj	91	Sangat Tinggi
29	Putri Sri Rahayu	82	Sangat Tinggi
30	Pasyah Arrasid	77	Tinggi
31	Geisyah Nazwa Kaira	89	Sangat Tinggi
32	Lani Chairunnisah	78	Tinggi
33	Muzaki Nabawi	93	Sangat Tinggi
34	Surtan Habibi Nasution	93	Sangat Tinggi
35	Daffta Aditya	94	Sangat Tinggi
36	Ayra Zhifa Ayunda	80	Tinggi
37	Jani Elaina Bancin	90	Sangat Tinggi
38	Tara Octavia Aritonang	60	Rendah
39	Alika Azania Siregar	80	Tinggi
40	Dendi Pratama	99	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>3452</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>86.3</b>	

Keterangan:

Jumlah Minat Sangat Tinggi : 29

Jumlah Minat Tinggi : 9

Jumlah Minat Rendah : 2

Jumlah Minat Sangat Rendah : 0

Dari tabel diatas diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa adalah 86,25% atau ada 29 siswa sudah sangat minat belajar matematika. dengan minat tinggi ada 9 siswa, 2 siswa berminat rendah dan sangat rendah 0 siswa . Hasil menunjukkan bahwa pada siklus II peningkatan minat dan hasil belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus 1.

Berdasarkan hasil pengamatan pada data diatas menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model RME, pada siklus I dan II sudah optimal, terjadi peningkatan karena guru sudah menerapkan pembelajaran matematika dengan Model RME sangat baik, guru sudah menguasai kelas dengan baik, setelah diskusi kelompok selesai guru memberikan pemahaman dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus 2, maka dapat dirasakan manfaat penggunaan model RME (Realistic Mathematics Education) yang dilakukan secara kelompok dalam pembelajaran matematika karena perbandingan skor minat dari siklus 1 sampai ke siklus 2 mengalami peningkatan skor minat, Selain itu, siswa juga mulai serius memperhatikan pelajaran yang diberikan dan siswa juga sudah berani memainkan peran dan berani dalam bertanya jawab dengan guru.

Pada siklus II telah menerapkan Model RME dengan baik dilihat dari observasi aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan dalam proses belajar mengajar sudah berjalan sangat baik. Memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada pada tujuan untuk pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya.

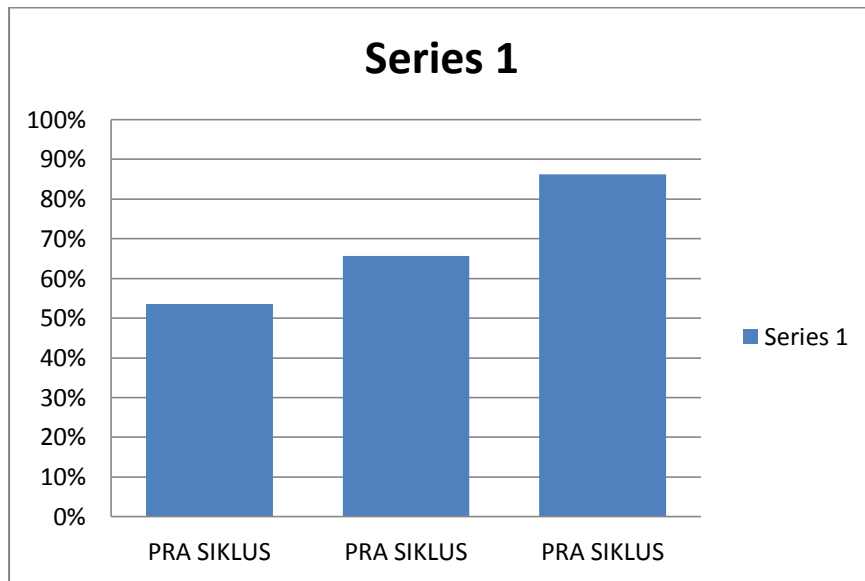
### 3. Peningkatan Minat Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model RME)

No	Nama Siswa	Minat Pra Siklus	Minat Siklus I	Minat Siklus II	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	75	83	99	Meningkat
2.	Rani Syahfitri	37	40	50	Meningkat
3	Miracle Hotniel Simamora	71	77	90	Meningkat
4	Muhammad Rehan	80	81	89	Meningkat
5	Romauli Lumban Batu	53	68	82	Meningkat
6	Kelvin Purnomo	47	59	80	Meningkat
7	Muhammad Fahri Aditiya	48	69	93	Meningkat
8	Rayhan Adryansyah	49	49	75	Meningkat
9	Reihan Apriansyah	70	83	97	Meningkat
10	Riva Adesta	40	63	90	Meningkat
11	Ferdinan Lumban Batu	40	57	90	Meningkat
12	Rendy Andreas Martua Silaban	52	52	86	Meningkat
13	Muhammad Varel Emeraldi	54	65	90	Meningkat
14	Muhammad Risky	72	88	95	Meningkat
15	Muhammad Erik Rifansyah	40	59	95	Meningkat
16	Muhammad Iswandi	63	70	88	Meningkat
17	Imam Wiboyo	44	63	80	Meningkat
18	Farhan Asmari	77	87	96	Meningkat
19	Alya Az-Zahra	50	55	86	Meningkat
20	Cindy Dwi Aulia	66	69	89	Meningkat
21	Erlangga	37	64	85	Meningkat
22	Diman Tegus Ramadhan	60	70	91	Meningkat
23	Raka Agus Irfandi	38	49	79	Meningkat
24	Alif Al Jahabi	82	86	93	Meningkat

25	Richa Amira	44	65	92	Meningkat
26	Zulkarnain	50	60	88	Meningkat
27	Bintang Laudya	39	43	78	Meningkat
28	M. Falhan Elsyiraj	79	79	91	Meningkat
29	Putri Sri Rahayu	60	74	82	Meningkat
30	Pasyah Arrasid	39	40	77	Meningkat
31	Geisyah Nazwa Kaira	60	60	89	Meningkat
32	Lani Chairunnisah	44	50	78	Meningkat
33	Muzaki Nabawi	44	77	93	Meningkat
34	Surtan Habibi Nasution	50	67	93	Meningkat
35	Daffta Aditya	63	68	94	Meningkat
36	Ayra Zhifa Ayunda	44	60	80	Meningkat
37	Jani Elaina Bancin	50	74	90	Meningkat
38	Tara Octavia Aritonang	38	56	60	Meningkat
39	Alika Azania Siregar	55	70	80	Meningkat
40	Dendi Pratama	48	80	99	Meningkat

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika yang menggunakan Model RME memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan sebelum tindakan kelas rata rata menunjukkan (53,8), dari hasil angket minat belajar siswa yang sudah dilaksanakan. Sedangkan pada siklus I minat siswa menunjukkan nilai Rata-rata (65,72), dan pada siklus II (86,3). Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya semangat siswa terhadap materi yang disampaikan guru (minat belajar siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I ke siklus II Pada siklus kedua minat belajar siswa telah tercapai sempurna.





Dari hasil kegiatan pembelajaran MTK melalui Model RME (Realistic Mathematics education) yang dilakukan selama dua siklus adalah Hasil yang diperoleh menunjukkan pada siklus pertama, penerapan pembelajaran memberikan minat yang baik. Pada siklus kedua peningkatan minat belajar siswa terhadap Matematika.

Berdasarkan minat yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model RME, pada free test siklus I dan II sudah optimal, terjadi peningkatan terhadap minat siswa dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Rekapitulasi Angket Siswa pada Pra Siklus sampai Siklus II

No	Hasil Angket	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
1	PRA SIKLUS	1	10	20	9

2	SIKLUS I	5	20	12	3
3	SIKLUS II	29	9	2	0

### C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada pra siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai dari para siswa yang diambil berdasarkan nilai yang diperoleh pada evaluasi pra siklus sebelum menggunakan model pembelajaran RME (realistic Mathematics Education). Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar (46,75) dengan presentasi 20%, ketuntasan belajar 20%. Angka tersebut masih belum memenuhi nilai KKM yang sudah ditentukan yakni 70. Sedangkan hasil evaluasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar (69,5) dengan presentasi 67,5%, ketuntasan belajar 67,5%. Hasil ini masih belum menunjukkan tercapainya harapan peneliti, dengan demikian diperlukan siklus II. Dari siklus II nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 89, dengan presentasi 95%, ketuntasan belajar 95%.

Sedangkan dari sudut minat siswa peneliti mengumpulkan minat awal berupa skor minat dari para siswa yang diambil berdasarkan angket yang diberikan pada pra siklus sebelum menggunakan model pembelajaran RME (Realistic Mathematics Education). Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa sebesar (53,8). Minat siswa tersebut masih dikategorikan rendah. sedangkan hasil skor angket pada siklus I diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa sebesar (65,72). Hasil ini masih belum menunjukkan tercapainya harapan peneliti, dengan demikian diperlukan siklus II. Dari siklus II skor minat siswa rata-rata sebesar 86,3

Dari hasil data yang telah diperoleh bahwa adanya peningkatan atau ketuntasan belajar siswa dari pra siklus sampai dengan siklus II yang telah mencapai nilai KKM, sehingga tidak memerlukan siklus selanjutnya. begitu juga dengan minat siswa dari pra siklus sampai dengan siklus II, terjadinya peningkatan dan mencapai skor minat yang peneliti inginkan, dari rata rata minat siswa rendah meningkat menjadi tinggi bahkan sangat tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan Model pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) pada pelajaran Matematika materi pengolahan dan penyajian data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN 106179 bahwa minat belajar siswa pada pelajaran matematika materi pengolahan dan penyajian data masih tergolong rendah dilihat dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa sebelum diterapkan model RME (Realistic Mathematics Education) dengan nilai rata-rata 53,8 dengan minat sangat tinggi 1, minat tinggi 10, minat rendah 20 dan 9 minat sangat rendah.
2. Penerapan pembelajaran matematika Materi Pengolahan dan penyajian data dengan model realistic RME (Realistic Mathematics Education) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 106179. Dengan langkah model, siswa diberi masalah, siswa berpendapat tentang masalah, guru menjelaskan materi, guru membuat kelompok, setiap salah satu siswa dalam kelompok menjelaskan. Hal ini terbukti setelah dilakukan siklus I dan Siklus II, dilihat dari Minat belajar siswa yang meningkat dari nilai rata-rata 65,72 siklus I, 86,3 siklus II.
3. Minat belajar siswa bila dibandingkan sebelum dan sesudah diterapkan model RME (Realistic Mathematics Education), minat belajar mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata minat

belajar siswa 53,8 (sebelum diberi tindakan) menjadi 65,72 setelah diberi tindakan pada siklus I dan 86,3 pada siklus II dikategorikan minat sangat tinggi. Adanya peningkatan pada Minat belajar siswa mempengaruhi Hasil belajar siswa yang juga meningkat dengan nilai rata-rata 46,75 (sebelum diberi tindakan), 69,5 setelah tindakan pada siklus I, 89 siklus II. Dari data tersebut, hasil yang dipaparkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan model pembelajaran RME ini berhasil dilakukan dengan nilai yang memuaskan dan melewati nilai KKM yaitu 70.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa kelas IV SD Negeri 106179 Limau Manis

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa hendaknya turut aktif dalam belajar, berani mengemukakan pendapatnya sendiri di depan kelas, dan lebih disiplin terhadap peraturan kelas. Bagi siswa yang telah mampu untuk mengikuti pelajaran dengan baik hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi dengan demikian maka minat akan meningkat sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.

### 2. Bagi Guru Kelas IV SD Negeri 106179 Limau Manis

Disarankan kepada guru kelas IV SD Negeri 106179 Limau Manis untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, misalnya pendekatan pembelajaran Realistic Mathematics

Education (RME) pada mata pelajaran Matematika materi Pengolahan dan Penyajian data untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah IV SD Negeri 106179 Limau Manis

Disarankan kepada kepala sekolah IV SD Negeri 106179 Limau Manis agar lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan juga mengembangkan dan melatih para guru untuk terampil menggunakan berbagai model pembelajaran terutama pendekatan pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME).

4. Bagi Peneliti

Disarankan agar dapat menggunakan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) di sekolah-sekolah

lain pada materi yang sesuai.

5. Bagi peneliti lain

Hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam mengkaji variabel-variabel yang lebih luas tentang pendekatan pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Dadang Sunendar dan Iskandarwasid, 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda.
- Departemen Agama, 1989. *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Surabaya: CV Jayasakti
- Fathurrohman Muhammad, 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Frans, Susilo, 2012. *Landasan Matematika*. Yogyakarta: Ghara Ilmu
- Freudenthal, Hans ,2002, *Revisiting Mathematic Education*. ISSBN : 0-306-47202-3 Kluwer Academic Publicher
- Heruman, 2008. *Model Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT Rosdakarya)
- Intan Pulungan dan Istarani, 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: MediaPersada.
- Kementrian Agama RI, 2017. *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Medan: Unit Percetakan Al-Quran).
- Mardianto, Psikologi Pendidikan, Medann: Perdana Publishing: 2012
- Maulana, 2016. *Statistika Dalam Penelitian Pendidikan Konsep Dasar Dan Kajian Praktis*. Sumedang: UPJ Sumedang Press.
- Musyaf Famy bi syauqin, 2015. *Al-qur'an dan Terjemah*, (Tangerang: Forum Pelayanan Al-Qur'an).
- Ngalimun. 2017. *Strategi dan model pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo)
- Ridwan Abdullah Sani, 2014. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Rostina Sundayana, 2016 *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung:Alfabeta.
- Rusman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.

- Salim, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Medan: Perdana Publishing.
- Sanjana Wina, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran teori dan praktik perkembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Shoimin Aris, 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Siti darmawati, sutarto, Yuntawati. 2017 “*Penerapan Realistic Mathematics Education (RME) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTS Al-maarif NU sinah Tahun Pelajaran 2016/2017*” Vol. 5 No.1, Sumber 2017.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, (2006), *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri Syarif Mohammad, 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wiratmadja, Rochiati, 2010. *Metode penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainal dkk, Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*: Bandung: Yrama Widya.
- [www.academia.edu/.../meningkatkan\\_minat\\_dengan\\_RME](http://www.academia.edu/.../meningkatkan_minat_dengan_RME) Terjemahke koco iki
- <https://www.google.com/search?client=firefox-b&q=upaya+meningkatkan+minat+belajar+siswa+menggunakan+model+rme>
- <http://www.mahdum.yolasite.com/resources/Statistik.pdf>



## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD NEGERI 106179  
**Kelas / Semester** : Empat (V) / 2  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35

#### A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengumpulkan dan menyajikan data

#### B. KOMPETENSI DASAR

- Mengumpulkan dan membaca data
- Mengelolah dan menyajikan data dalam bentuk tabel
- Menafsirkan sajian data

#### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

##### Kognitif

- Mengumpulkan data banyak siswa,
- Mengumpulkan data nilai siswa
- Mengurutkan data dan menyajikan data dalam bentuk tabel
- Menentukan data dengan ukuran tertentu, terbesar terendah.

##### Afektif

- Menunjukkan sikap kerjasama terhadap pelajaran dengan berpendapat maupun menyimpulkan sesuatu selama pembelajaran berlangsung.
- Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap pelajaran dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

##### Psikomotorik

- Mempersentasikan hasil belajar
- Terampil dalam menggambarkan data dalam bentuk tabel dan lainnya

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

##### **Kognitif**

- Melalui pengamatan, siswa dapat membaca data dalam bentuk diagram, tabel dan lainnya
- Melalui diskusi siswa dapat menggambarkan data tersebut.

##### Afektif

- Melalui penugasan, secara mandiri siswa dapat menyelesaikan soal dengan teliti.
- Melalui kerjasama kelompok, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan soal yang mengenai data biasa menjadi tabel ke diagram dan seterusnya.

##### Psikomotorik

- Melalui pengamatan, siswa lebih terampil dalam menggambar data

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **Matematika**

- Mengolah dan menyajikan data

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

- Model : RME (Realistic Matematika Education)
- Teknik : *Example Non Example*
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru menyiapkan fisik, buku</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <b>"pengolahan dan penyajian data"</b></li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru menginformasikan tujuan kegiatan pembelajaran tentang mengolah dan menyajikan data</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b> <b>Eksplorasi</b>	<p style="text-align: center;"><b>EKSPLORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan judul materi dan tujuan pembelajaran</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang diajarkan.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru mencari informasi pada peserta didik dengan tanya jawab tentang materi pengolahan dan penyajian data.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru menugaskan kepada peserta didik untuk membuat kelompok sebanyak 8</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan kesempatan berfikir, menganalisis dan menyelesaikan masalah tanpa ada rasa takut.</li> </ul>	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Setiap kelompok dimintai menyelesaikan soal yang diberikan</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>ELABORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok yang maju.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Setelah kelompok lain selesai menanggapi, kemudian guru memberikan soal yang berhubungan dengan pengolahan dan penyajian data.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa secara individu dimintai menyelesaikan soal yang diberikan</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>KONFIRMASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat, maupun dengan hadiah terhadap keberhasilan siswa.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan post test untuk penilaian</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi dan peningkatan minat siswa)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>keyakinan masing-masing (untuk menutup kegiatan pembelajaran)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan</p>	

#### H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku matematika kelas 4
- Alat pengukur badan
- Buku-buku di perpustakaan
- Soal
- Data Nilai kelas IV

#### I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

##### 1. Prosedur Penilaian

###### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

###### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan

**2. Instrumen Penilaian**

**a. Penilaian Proses**

- Penilaian Kinerja

**b. Penilaian Hasil Belajar**

- Pilihan ganda

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah,**

**Guru Kelas 4**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP .....**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP .....**

**Mahasiswa**

( \_\_\_\_\_ )

**NIM .....**

### LAMPIRAN 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### MATEMATIKA

---

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 106179
Kelas / Semester	: 4 /2
Pelajaran	: 1
Tema	: Data dan Diagram
Sub Tema	: Menyajikan data dan Presentasi
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

---

#### A. TUJUAN

1. Siswa mampu memahami data yang akan disajikan dalam bentuk diagram batang
2. Siswa mampu menjelaskan data yang akan disajikan dalam bentuk diagram batang
3. Siswa mampu menafsirkan data yang akan disajikan dalam bentuk diagram batang
4. Siswa mampu mengidentifikasi data yang akan disajikan dalam bentuk diagram batang
5. Siswa mampu mengumpulkan data dengan salah satu teknik wawancara.
6. Siswa mampu membuat diagram batang dari data-data yang telah dikumpulkan dan mempresentasikan.

#### B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Matematika

KD	KETERANGAN
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang

### D. MATERI

1. Menyajikan data dalam diagram batang dan presentasi

### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : RME (Realistic Mathematic Education)

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

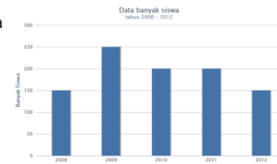
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li><li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li><li>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan</li><li>4. Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi belajar siswa</li><li>5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li><li>6. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya</li><li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini</li></ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>A. Mengamati<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati penjelasan guru mekanisme menyajikan data berupa diagram batang.</li></ol></li></ol>	45 menit



## Menyajikan data dalam bentuk diagram batang



- Suatu data dapat dipahami dengan cepat bila disajikan dengan diagram. Salah satunya adalah diagram batang.
- Untuk menyajikan data dalam diagram batang adalah dengan menunjukkan setiap nilai data dalam bentuk persegi panjang tegak atau mendatar.
- Tinggi tiap-tiap persegi panjang sesuai dengan nilai (frekuensi) data tersebut.



2. Siswa mengamati penjelasan guru tentang presentasi diagram batang hasil pengumpulan data dari setiap kelompok. Serta menyampaikan teknik presentasi yang baik.

## Presentasi Menyajikan Diagram Batang:



- Perhatikan hal-hal penting berikut sebelum melakukan presentasi.
  1. Kontak mata
  2. Suara yang keras dan jelas
  3. Gerakan tubuh
  4. Ekspresi wajah
  5. Intonasi
  6. Jeda



### B. Menanya

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru
2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami
3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa

### C. Menalar

1. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang cara membuat diagram batang dari data yang dikumpulkan.
2. Siswa berdiskusi cara menyimpulkan dan membaca data tersebut.

3. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan

#### D. Mencoba

1. Siswa secara kelompok membuat diagram batang hasil pengumpulan data yang di salin dalam kertas A3.
2. Setiap siswa memastikan wajib menguasai materi yang telah dibuat.
3. Setiap siswa simulasi berbicara saat presentasi secara bergantian

#### E. Mengkomunikasikan

1. Siswa melakukan presentasi secara kelompok hasil pengumpulan data dan hasil diagram yang telah dibuat.
2. Setiap siswa menyimak dan mengkritisi hasil dari kelompok yang sedang presentasi.

### Presentasi



Sumber:WordPress.com

1. [REDACTED]

#### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan materi tentang membaca data yang disajikan kedalam diagram batang dan cara membuat diagram batang dari data yang telah disajikan
2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa
3. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak
4. Salam dan do'a penutup.

15  
menit

## **G. SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
2. BSE KTSP
3. Kertas A4 untuk bahan presentasi
4. Software Pengajaran kelas 4 SD/MI dari JGC

## **H. PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut;

Catatan Guru

- 1. Masalah :.....
- 2. Ide Baru :.....
- 3. Momen Spesial :.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Medan, 25 februari 2019  
Guru Matematika Kelas 4 ,

.....  
NIP. ....

.....  
NIP.....

Mahasiswa

.....  
NIM. ....

#### LAMPIRAN 4

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

Pilihlah jawaban yang benar dengan tanda silang (x) !!

1. Penyajian data dapat dilakukan dengan diagram berikut ini, kecuali:

- a. Diagram garis
- b. Diagram batang
- c. Diagram Balok
- d. Diagram Lingkaran

Data untuk nomor 2-4

Berikut ini adalah data tinggi badan siswa kelas IV SD Negeri 106179 dalam centi meter (cm)

140 143 145 146 141 140 143 143  
145 143 140 142 143 147 146 140  
142 145 142 147 141 142 145 145  
143 142 146 124 130 134

2. Banyak siswa yang dicatat dalam data tersebut adalah ....

- a. 146
- b. 140
- c. 30
- d. 15

3. Jumlah siswa yang mempunyai tinggi badannya 143 cm ada ....

- a. 6 anak
- b. 15 anak
- c. 7 anak
- d. 5 anak

4. Jumlah siswa yang tinggi badannya kurang dari 145 berjumlah ....

- a. 11 anak
- b. 21 anak
- c. 20 anak
- d. 8 anak

5. Tinggi badan tertinggi pada kelas tersebut adalah ....

- a. 146 cm
- b. 143 cm
- c. 150 cm
- d. 147 cm

6. Tinggi badan terendah pada kelas tersebut adalah ....
- a. 130
  - b. 124
  - c. 134
  - d. 140

**Data untuk nomor 7 – 8**

Berikut ini adalah data pekerjaan orang tua siswa kelas 1 sampai kelas 4 SD Negeri 106179 Limau Manis Petani 25 orang, Nelayan 15 orang, Penjahit 8 orang, Wirausaha 13 orang, Pedagang 12 orang, tentara 6 orang, Polisi 2 orang, Guru 6 orang dan Buruh 15 orang.

7. Jumlah siswa pada SDN 106179 Limau Manis yang diteliti berjumlah ....
- a. 102 anak
  - b. 110 anak
  - c. 101 anak
  - d. 103 orang
8. Selisih pekerjaan orang tua yang paling banyak dan paling sedikit adalah ....
- a. 19 anak
  - b. 20 anak
  - c. 23 anak
  - d. 22 anak
9. Jumlah pekerjaan orang tua siswa yang kurang dari 10 adalah ....
- a. Petani, nelayan dan penjahit
  - b. Penjahit, tentara dan buruh
  - c. buruh, guru dan tentara
  - d. polisi, guru dan penjahit
10. Berikut ini data nilai siswa kelas IV SDN Sukamaju saat ulangan matematika.
- 7 8 8 9 9 9 9 6 7 8 9 10 8  
8 7 6 6 7 9 9 6 7 9 8 10 9
- Berapakah nilai yang paling banyak didapatkan oleh siswa ....
- a. 7
  - b. 9
  - c. 8
  - d. 10

## **LAMPIRAN 5**

### **KUNCI JAWABAN**

- 1. C**
- 2. C**
- 3. A**
- 4. C**
- 5. D**
- 6. B**
- 7. A**
- 8. C**
- 9. D**
- 10. B**

## LAMPIRAN 6

### A. ANGKET MINAT BELAJAR

#### Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan Teliti dan seksama
2. Tuliskan nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawab!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan memberikan coretan pada soal!
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√).
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Ragu-Ragu (RR)
  - d. Tidak Setuju (TS)
6. Untuk menjawab soal pada pertanyaan pilihlah salah satu dari empat alternative di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√).

Selamat Mengerjakan

NO	PERTANYAAN				
		SS	S	RR	TS
1	Matematika sulit bagi saya karena terlalu banyak rumus dan berhitung				
2	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar,				



	sehingga saya menjadi malas belajar matematika.				
3	Saya belajar matematika karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.				
4	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan perasaan senang.				
5	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan				
6	Saya kurang senang ketika pembelajaran matematika sudah dimulai.				
7	Ketika guru sedang menjelaskan materi, saya tidak mencatat.				
8	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.				
9	Saya kurang aktif ketika diskusi kelompok.				
10	Saya berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi.				
11	Saya mencatat saat guru menjelaskan materi				
12	Saya tidak ramai sendiri ketika guru mengajar				
13	Saya senang mengungkapkan pendapat saat sedang berdiskusi.				
14	Saat diskusi kelompok saya berbicara dengan teman diluar materi pembelajaran.				
15	Saat berbicara dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran.				
16	Tugas yang diberikan guru membuat saya				

	semakin tertarik dengan matematika.				
17	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika.				
18	Saya senang mencoba mengerjakan soal matematika.				
19	Apabila mengalami kesulitan dalam materi, saya bertanya.				
20	Saya menunda dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.				
21	Saya kurang tertarik dengan matematika karena selalu diberi tugas/PR.				
22	Saya mengerjakan tugas /PR yang diberikan guru				
23	Saya hanya belajar matematika ketika sedang menghadapi ujian.				
24	Saya mengikuti bimbingan/les matematika dengan rutin.				
25	Saya sudah belajar matematika malam hari untuk pelajaran esok hari				

## LAMPIRAN 7

### Kisi-kisi angket

#### 1. Kisi-kisi angket minat belajar

Indikator	Keterangan	Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Perasaan senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran matematika	3,4,5,	1,2,6 ,	6
	Kesan siswa terhadap guru matematika			
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika.			
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika.	8,10,11, 12,13,	7,9,14,15	9
	Perhatian siswa saat diskusi pelajaran matematika.			
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika.	16,18,19, 22	17,20,22,	7
	Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru.			
Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar di rumah.	24,35,	23	3
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah.			
Jumlah Keseluruhan				25

2. Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Gaya Mengajar	Kemampuan memotivasi siswa.	4,5,8,9, 10,	1,2,3,6,7,	10
	Kemampuan bertanya.			
	Kemampuan penggunaan media belajar.			
	Kemampuan pengelolaan kelas.			
Kemampuan berinteraksi dengan siswa	Komunikasi verbal.	13,14,16,	11,12,15,	12
	Komunikasi non verbal.	17,20,21,	18,19,22	
Karakteristik Pribadi	Guru bersikap adil kepada siswa	24,27,28, 29,33,34,	23,25,26, 30,31,32,	12
	Guru bisa menjadi contoh			
	Guru harus demokratis dan bersifat terbuka.			
	Selalu memberi nasehat dan bimbingan kepada siswa.			
	Memperlakukan siswa dengan kasih sayang dan menghindari dari tindak kekerasan.			
Jumlah Keseluruhan				34

## Lampiran 8

### HASIL BELAJAR SISWA PADA PRE TEST

No	Nama Siswa	Pree test	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	70	Tuntas
2.	Rani Syahfitri	20	Tidak Tuntas
3	Miracle Hotniel Simamora	70	Tuntas
4	Muhammad Rehan	70	Tuntas
5	Romauli Lumban Batu	50	Tidak Tuntas
6	Kelvin Purnomo	40	Tidak Tuntas
7	Muhammad Fahri Aditiya	50	Tidak Tuntas
8	Rayhan Adryansyah	50	Tidak Tuntas
9	Reihan Apriansyah	70	Tuntas
10	Riva Adesta	40	Tidak Tuntas
11	Ferdinan Lumban Batu	40	Tidak Tuntas
12	Rendy Andreas Martua Silaban	50	Tidak Tuntas
13	Muhammad Varel Emeraldi	50	Tidak Tuntas
14	Muhammad Risky	70	Tuntas
15	Muhammad Erik Rifansyah	40	Tidak Tuntas
16	Muhammad Iswandi	60	Tidak Tuntas
17	Imam Wiboyo	30	Tidak Tuntas
18	Farhan Asmari	70	Tuntas
19	Alya Az-Zahra	50	Tidak Tuntas
20	Cindy Dwi Aulia	40	Tidak Tuntas
21	Erlangga	30	Tidak Tuntas
22	Diman Tegus Ramadhan	60	Tidak Tuntas
23	Raka Agus Irfandi	10	Tidak Tuntas
24	Alif Al Jahabi	70	Tuntas
25	Richa Amira	40	Tidak Tuntas

26	Zulkarnain	50	Tidak Tuntas
27	Bintang Laudya	30	Tidak Tuntas
28	M. Falhan Elsyiraj	70	Tuntas
29	Putri Sri Rahayu	60	Tidak Tuntas
30	Pasyah Arrasid	30	Tidak Tuntas
31	Geisyah Nazwa Kaira	60	Tidak Tuntas
32	Lani Chairunnisah	30	Tidak Tuntas
33	Muzaki Nabawi	40	Tidak Tuntas
34	Surtan Habibi Nasution	50	Tidak Tuntas
35	Daffta Aditya	50	Tidak Tuntas
36	Ayra Zhifa Ayunda	20	Tidak Tuntas
37	Jani Elaina Bancin	50	Tidak Tuntas
38	Tara Octavia Aritonang	30	Tidak Tuntas
39	Alika Azania Siregar	20	Tidak Tuntas
40	Dendi Pratama	40	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1870</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>46,75</b>	
<b>Presentasi</b>		<b>20%</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>20%</b>	

### HASIL BELAJAR SISWA PADA POST TEST I

No	Nama Siswa	Siklus I	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	90	Tuntas
2.	Rani Syahfitri	30	Tidak Tuntas
3	Miracle Hotniel Simamora	90	Tuntas
4	Muhammad Rehan	80	Tuntas
5	Romauli Lumban Batu	70	Tuntas
6	Kelvin Purnomo	50	Tidak Tuntas
7	Muhammad Fahri Aditiya	80	Tuntas
8	Rayhan Adryansyah	80	Tuntas
9	Reihan Apriansyah	70	Tuntas
10	Riva Adesta	70	Tuntas
11	Ferdinan Lumban Batu	60	Tidak Tuntas
12	Rendy Andreas Martua Silaban	80	Tuntas
13	Muhammad Varel Emeraldi	80	Tuntas
14	Muhammad Risky	80	Tuntas
15	Muhammad Erik Rifansyah	70	Tuntas
16	Muhammad Iswandi	60	Tidak Tuntas
17	Imam Wiboyo	80	Tuntas
18	Farhan Asmari	80	Tuntas
19	Alya Az-Zahra	80	Tuntas
20	Cindy Dwi Aulia	70	Tuntas
21	Erlangga	60	Tidak Tuntas
22	Diman Tegus Ramadhan	80	Tuntas
23	Raka Agus Irfandi	50	Tidak Tuntas
24	Alif Al Jahabi	70	Tuntas
25	Richa Amira	60	Tidak Tuntas
26	Zulkarnain	80	Tuntas

27	Bintang Laudya	60	Tidak Tuntas
28	M. Falhan Elsyiraj	90	Tuntas
29	Putri Sri Rahayu	90	Tuntas
30	Pasyah Arrasid	50	Tidak Tuntas
31	Geisyah Nazwa Kaira	70	Tuntas
32	Lani Chairunnisah	70	Tuntas
33	Muzaki Nabawi	70	Tuntas
34	Surtan Habibi Nasution	80	Tuntas
35	Daffta Aditya	90	Tuntas
36	Ayra Zhifa Ayunda	50	Tidak Tuntas
37	Jani Elaina Bancin	60	Tidak Tuntas
38	Tara Octavia Aritonang	30	Tidak Tuntas
39	Alika Azania Siregar	50	Tidak Tuntas
40	Dendi Pratama	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2780</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>69,5%</b>	
<b>Presentasi</b>		<b>67,5%</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>67,5%</b>	



**TABEL HASIL BELAJAR POST TEST II**

No	Nama Siswa	Siklus I	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	100	Tuntas
2.	Rani Syahfitri	50	Tidak Tuntas
3	Miracle Hotniel Simamora	90	Tuntas
4	Muhammad Rehan	90	Tuntas
5	Romauli Lumban Batu	80	Tuntas
6	Kelvin Purnomo	90	Tuntas
7	Muhammad Fahri Aditiya	100	Tuntas
8	Rayhan Adryansyah	100	Tuntas
9	Reihan Apriansyah	100	Tuntas
10	Riva Adesta	100	Tuntas
11	Ferdinan Lumban Batu	80	Tuntas
12	Rendy Andreas Martua Silaban	100	Tuntas
13	Muhammad Varel Emeraldi	90	Tuntas
14	Muhammad Risky	100	Tuntas
15	Muhammad Erik Rifansyah	100	Tuntas
16	Muhammad Iswandi	90	Tuntas
17	Imam Wiboyo	90	Tuntas
18	Farhan Asmari	80	Tuntas
19	Alya Az-Zahra	100	Tuntas
20	Cindy Dwi Aulia	90	Tuntas
21	Erlangga	90	Tuntas
22	Diman Tegus Ramadhan	90	Tuntas
23	Raka Agus Irfandi	80	Tuntas
24	Alif Al Jahabi	90	Tuntas
25	Richa Amira	90	Tuntas
26	Zulkarnain	80	Tuntas

27	Bintang Laudya	70	Tidak Tuntas
28	M. Falhan Elsyiraj	100	Tuntas
29	Putri Sri Rahayu	90	Tuntas
30	Pasyah Arrasid	70	Tidak Tuntas
31	Geisyah Nazwa Kaira	100	Tuntas
32	Lani Chairunnisah	100	Tuntas
33	Muzaki Nabawi	90	Tuntas
34	Surtan Habibi Nasution	100	Tuntas
35	Daffta Aditya	90	Tuntas
36	Ayra Zhifa Ayunda	90	Tidak Tuntas
37	Jani Elaina Bancin	90	Tidak Tuntas
38	Tara Octavia Aritonang	60	Tidak Tuntas
39	Alika Azania Siregar	70	Tidak Tuntas
40	Dendi Pratama	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>3560</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>89</b>	
<b>Presentasi</b>		<b>95%</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>95%</b>	

## Lampiran 9

### ANGKET MINAT SISWA PADA PRA SIKLUS

No	Nama Siswa	Minat	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	75	Tinggi
2.	Rani Syahfitri	37	Sangat Rendah
3	Miracle Hotniel Simamora	71	Tinggi
4	Muhammad Rehan	80	Tinggi
5	Romauli Lumban Batu	53	Rendah
6	Kelvin Purnomo	47	Rendah
7	Muhammad Fahri Aditiya	48	Rendah
8	Rayhan Adryansyah	49	Rendah
9	Reihan Apriansyah	70	Tinggi
10	Riva Adesta	40	Sangat Rendah
11	Ferdinan Lumban Batu	40	Sangat Rendah
12	Rendy Andreas Martua Silaban	52	Rendah
13	Muhammad Varel Emeraldi	54	Rendah
14	Muhammad Risky	72	Tinggi
15	Muhammad Erik Rifansyah	40	Sangat Rendah
16	Muhammad Iswandi	63	Tinggi
17	Imam Wiboyo	42	Rendah
18	Farhan Asmari	77	Tinggi
19	Alya Az-Zahra	50	Rendah
20	Cindy Dwi Aulia	66	Tinggi
21	Erlangga	37	Sangat Rendah
22	Diman Tegus Ramadhan	60	Rendah
23	Raka Agus Irfandi	38	Sangat Rendah
24	Alif Al Jahabi	81	Sangat Tinggi

25	Richa Amira	44	Rendah
26	Zulkarnain	50	Rendah
27	Bintang Laudya	39	Sangat Rendah
28	M. Falhan Elsyiraj	79	Tinggi
29	Putri Sri Rahayu	60	Rendah
30	Pasyah Arrasid	39	Sangat Rendah
31	Geisyah Nazwa Kaira	60	Rendah
32	Lani Chairunnisah	44	Rendah
33	Muzaki Nabawi	41	Rendah
34	Surtan Habibi Nasution	50	Rendah
35	Daffta Aditya	62	Tinggi
36	Ayra Zhifa Ayunda	41	Rendah
37	Jani Elaina Bancin	50	Rendah
38	Tara Octavia Aritonang	38	Sangat Rendah
39	Alika Azania Siregar	55	Rendah
40	Dendi Pratama	48	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>2142</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>53,55</b>	

### ANGKET MINAT SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Minat	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	82	Sangat Tinggi
2.	Rani Syahfitri	40	Sangat Rendah
3	Miracle Hotniel Simamora	77	Tinggi
4	Muhammad Rehan	78	Tinggi
5	Romauli Lumban Batu	68	Tinggi
6	Kelvin Purnomo	59	Rendah
7	Muhammad Fahri Aditiya	69	Tinggi
8	Rayhan Adryansyah	49	Rendah
9	Reihan Apriansyah	83	Sangat Tinggi
10	Riva Adesta	61	Tinggi
11	Ferdinan Lumban Batu	57	Rendah
12	Rendy Andreas Martua Silaban	52	Rendah
13	Muhammad Varel Emeraldi	65	Tinggi
14	Muhammad Risky	88	Sangat Tinggi
15	Muhammad Erik Rifansyah	59	Rendah
16	Muhammad Iswandi	70	Tinggi
17	Imam Wiboyo	63	Tinggi
18	Farhan Asmari	87	Sangat Tinggi
19	Alya Az-Zahra	55	Rendah
20	Cindy Dwi Aulia	69	Tinggi
21	Erlangga	62	Tinggi
22	Diman Tegus Ramadhan	70	Tinggi
23	Raka Agus Irfandi	49	Rendah
24	Alif Al Jahabi	86	Sangat Tinggi
25	Richa Amira	65	Tinggi
26	Zulkarnain	60	Rendah

27	Bintang Laudya	60	Sangat Rendah
28	M. Falhan Elsyiraj	79	Tinggi
29	Putri Sri Rahayu	74	Tinggi
30	Pasyah Arrasid	40	Sangat Rendah
31	Geisyah Nazwa Kaira	60	Rendah
32	Lani Chairunnisah	50	Rendah
33	Muzaki Nabawi	77	Tinggi
34	Surtan Habibi Nasution	67	Tinggi
35	Daffta Aditya	68	Tinggi
36	Ayra Zhifa Ayunda	60	Rendah
37	Jani Elaina Bancin	74	Tinggi
38	Tara Octavia Aritonang	56	Rendah
39	Alika Azania Siregar	70	Tinggi
40	Dendi Pratama	80	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>2578</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>64,45</b>	

**TABEL ANGKET MINAT SISWA PADA SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Minat	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	99	Sangat Tinggi
2.	Rani Syahfitri	50	Rendah
3	Miracle Hotniel Simamora	90	Sangat Tinggi
4	Muhammad Rehan	89	Sangat Tinggi
5	Romauli Lumban Batu	81	Sangat Tinggi
6	Kelvin Purnomo	80	Tinggi
7	Muhammad Fahri Aditiya	93	Sangat Tinggi
8	Rayhan Adryansyah	75	Tinggi
9	Reihan Apriansyah	97	Sangat Tinggi
10	Riva Adesta	90	Sangat Tinggi
11	Ferdinan Lumban Batu	90	Sangat Tinggi
12	Rendy Andreas Martua Silaban	86	Sangat Tinggi
13	Muhammad Varel Emeraldi	90	Sangat Tinggi
14	Muhammad Risky	95	Sangat Tinggi
15	Muhammad Erik Rifansyah	95	Sangat Tinggi
16	Muhammad Iswandi	88	Sangat Tinggi
17	Imam Wiboyo	80	Tinggi
18	Farhan Asmari	96	Sangat Tinggi
19	Alya Az-Zahra	86	Sangat Tinggi
20	Cindy Dwi Aulia	89	Sangat Tinggi
21	Erlangga	85	Sangat Tinggi
22	Diman Tegus Ramadhan	91	Sangat Tinggi
23	Raka Agus Irfandi	79	Tinggi
24	Alif Al Jahabi	93	Sangat Tinggi
25	Richa Amira	92	Sangat Tinggi
26	Zulkarnain	88	Sangat Tinggi

27	Bintang Laudya	78	Tinggi
28	M. Falhan Elsyiraj	91	Sangat Tinggi
29	Putri Sri Rahayu	81	Sangat Tinggi
30	Pasyah Arrasid	77	Tinggi
31	Geisyah Nazwa Kaira	89	Sangat Tinggi
32	Lani Chairunnisah	78	Tinggi
33	Muzaki Nabawi	93	Sangat Tinggi
34	Surtan Habibi Nasution	93	Sangat Tinggi
35	Daffta Aditya	94	Sangat Tinggi
36	Ayra Zhifa Ayunda	80	Tinggi
37	Jani Elaina Bancin	90	Sangat Tinggi
38	Tara Octavia Aritonang	60	Rendah
39	Alika Azania Siregar	80	Tinggi
40	Dendi Pratama	99	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>3450</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>86.25</b>	



**Lampiran 10****Tabel Angket Hasil Minat Dari Free Test Sampai Siklus II**

No	Nama Siswa	Minat Pra Siklus	Minat Siklus I	Minat Siklus II	Keterangan
1	Yoga Anggara Putra	75	83	99	Meningkat
2.	Rani Syahfitri	37	40	50	Meningkat
3	Miracle Hotniel Simamora	71	77	90	Meningkat
4	Muhammad Rehan	80	81	89	Meningkat
5	Romauli Lumban Batu	53	68	82	Meningkat
6	Kelvin Purnomo	47	59	80	Meningkat
7	Muhammad Fahri Aditiya	48	69	93	Meningkat
8	Rayhan Adryansyah	49	49	75	Meningkat
9	Reihan Apriansyah	70	83	97	Meningkat
10	Riva Adesta	40	63	90	Meningkat
11	Ferdinan Lumban Batu	40	57	90	Meningkat
12	Rendy Andreas Martua Silaban	52	52	86	Meningkat
13	Muhammad Varel Emeraldi	54	65	90	Meningkat
14	Muhammad Risky	72	88	95	Meningkat
15	Muhammad Erik Rifansyah	40	59	95	Meningkat
16	Muhammad Iswandi	63	70	88	Meningkat
17	Imam Wiboyo	44	63	80	Meningkat
18	Farhan Asmari	77	87	96	Meningkat

19	Alya Az-Zahra	50	55	86	Meningkat
20	Cindy Dwi Aulia	66	69	89	Meningkat
21	Erlangga	37	64	85	Meningkat
22	Diman Tegus Ramadhan	60	70	91	Meningkat
23	Raka Agus Irfandi	38	49	79	Meningkat
24	Alif Al Jahabi	82	86	93	Meningkat
25	Richa Amira	44	65	92	Meningkat
26	Zulkarnain	50	60	88	Meningkat
27	Bintang Laudya	39	43	78	Meningkat
28	M. Falhan Elsyiraj	79	79	91	Meningkat
29	Putri Sri Rahayu	60	74	82	Meningkat
30	Pasyah Arrasid	39	40	77	Meningkat
31	Geisyah Nazwa Kaira	60	60	89	Meningkat
32	Lani Chairunnisah	44	50	78	Meningkat
33	Muzaki Nabawi	44	77	93	Meningkat
34	Surtan Habibi Nasution	50	67	93	Meningkat
35	Daffta Aditya	63	68	94	Meningkat
36	Ayra Zhifa Ayunda	44	60	80	Meningkat
37	Jani Elaina Bancin	50	74	90	Meningkat
38	Tara Octavia Aritonang	38	56	60	Meningkat
39	Alika Azania Siregar	55	70	80	Meningkat
40	Dendi Pratama	48	80	99	Meningkat

## Surat Keterangan Validasi Materi Pelajaran dan Bentuk Soal

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatun Nur Kamalia Siregar M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul “*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi Pengolahan Dan Penyajian Data Melalui Model RME (Realistic Mathematic Education) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019*” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : SAIMA PUTRI HARAHAHAP

NIM : 36154209

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrument tersebut valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Februari 2019

Lailatun Nur Kamalia Siregar M.Pd

### Kartu Telaah Butir Tes Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Matematika  
 Sasaran Program : Siswa SD Negeri 106179  
 Peneliti : Saima Putri Harahap  
 NIM : 36154209  
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Lailatun Nurkamalia Siregar, M.Pd  
 Jabatan : Dosen

Bidang penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	C T	KT	TT
Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal sesuai indicator</li> <li>2. Pengecoh sudah berfungsi</li> <li>3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat</li> </ol>				
Konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas.</li> <li>2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatife.</li> <li>3. Pilihan jawaban homogen dan logis.</li> <li>4. Panjang pendek relatif sama.</li> <li>5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban diatas salah”</li> </ol>				
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>2. Soal menggunakan bahasa komunikatif.</li> <li>3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.</li> <li>4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.</li> </ol>				

Keterangan:

T : Tepat

CT : Cukup Tepat

KT: Kurang Tepat

TT: Tidak Tepat

Medan, 27 Februari 2019

Lailatun Nurkamalia Siregar, M.Pd

## Penilaian Ahli

Judul Skripsi : *“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi Pengolahan Dan Penyajian Data Melalui Model RME (Realistic Mathematic Education) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019”*

NO	Aspek	Penilaian			
		T	C T	KT	T T
1	Petunjuk pengisian istrument				
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa disempurnakan				
3	Kesesuaian soal dan usia anak				
4	Kesesuaian defenisi operasional dan grand teori				

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Catatan/ Saran

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Kesimpulan : Instrument ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 27 Februari 2019

Lailatun Nurkamalia Siregar, M.Pd

## Lampiran 12

### Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Guru Membagikan Soal Pree Test dan Angket



Siswa Mengerjakan Free Test



Guru Menjelaskan Materi Pada Siklus I







Siswa Diberikan Masalah Tentang Materi Pelajaran





Guru Memberikan Soal Post Test I



Guru Memberikan Angket Minat Elajar





Proses Pembelajaran Siklus II



Mengukur Badan Siswa Untuk Dijadikan Data



Guru Meminta Siswa Menyimpulkan Materi



Guru Memberikan Soal Post Test II Dan Angket